

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil film Aku, Kau, & KUA

Gambar 4.1. Poster Film Aku, Kau, & KUA



(Sumber: <http://www-filmindonesia.or.id-aku-kau-kua.html>.)

Tabel 4.1. Daftar Departemen film Aku, Kau, & KUA

Jabatan	Nama
Produksi	
Produksi	Starvision
Departemen Produksi	
Sutradara	Monty Tiwa
Produser	Chand Parwez Servia, Fiaz Servia
Produser eksekutif	Riza, Reza Servia, Mithu Nisar
Line pro Duser	Ika Muliana, Dimas Projosujadi, DD Putranto
Manajer produksi	Deni Dirmansyah
Penulis scenario	Cassandra Massardi

Cerita	@TweetNikah
Casting director	Moviesta Talent Management
Departemen Kamera	
Penata kamera	Rollie Markiano
Departemen Artistik	
Penata artistic	Al Kautsar EJ
Penata rias	Rinie May
Penata busana	Aldie Harra
Departemen Suara dan Musik	
Penata music	Ganden Bramanto
Penata suara	Khikmawan Santosa
Perekam suara	Adimolana Machmud
Departemen Penyuntingan	
Efek visual	Capluk
Penata gambar	Oliver Sitompul
Penata gambar	Cesa David Luckmansyah
Departemen Lainnya	
Fotografi	Rezha PN

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)

Tabel 4.2. Tokoh Pemain Film Aku, Kau, & KUA

Pemeran	Peran
Adipati Dolken	Rico
Eriska Rein	Uci
Nina Zutulini	Fira
Deva Mahendra	Deon
Karina Nadila	Mona
Babe Cabita	Pepi
Bianca Liza	Aida

Fandy Christian	Jerry
Eza Gionino	Lando
Ira Wibowo	Mama Fira
Dwi Sasono	Kak Emil
Widi Mulia	Istri Kak Emil
Tio Pakusadewo	Papa Aida
Tika Panggabean	Ibu Ratna
Zahra Damariva	Susan
Ivanka Suwandi	Mama Aida
Chika Jessica	Istri Jerry
Epy Kusnandar	Penghulu
Daan Aria	Penghulu
Renata Kusmanto	Pacar Pepi
Christian Sugiono	Suami Aida
Rendy Kjaernett	Calon suami Mona

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)

Tabel 4.3. Lagu-lagu yang Mengiringi Film Aku, Kau, & KUA

Judul Lagu	Penyanyi
Kaulah Kamuku	Fatin Shidqia dan Mikha Angelo
Lebih Indah	Adera
Bahagia Bersamamu	Adera
Tepat Menemukanmu	Drive
Senyum dan Tangis	Drive

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)

2. Sinopsis Film Aku, Kau, & KUA

Film Aku, Kau, & KUA merupakan film yang disutradarai oleh Monty Tiwa berdurasi 105 menit dan dirilis pada tanggal 11 September 2014 dari penulis skenario yaitu Cassandra Massardi serta diproduksi oleh Starvision. Film ini diangkat dari sebuah buku yang best seller berjudul *Aku, Kau, & KUA*, Buku tersebut awalnya diadaptasi dari tweet-tweet akun Twitter @TweetNikah. Film ini menceritakan tentang perjalanan kisah cinta halal yakni dengan cara *ta'aruf*. Mengenal seseorang tanpa harus melewati pacaran yang tidak realistis, dan berbagai cerita-cerita lainnya.

Sinopsis cerita film *Aku, Kau, & KUA* ini ialah berawal pada hari acara pernikahan Fira dan Lando yang gagal menikah. Pernikahan Fira (Nina Zatulini) yang hancur berantakan begitu tahu Lando (Eza Gionino) calon suaminya ternyata tukang selingkuh. Fira pun shock dan memutuskan membatalkan pernikahannya dengan Lando, ia melarikan diri dari acara pernikahan dan dibantu oleh teman-temannya. Setelah kejadian itu Fira mengurung diri dari pergaulan, ia jarang keluar rumah dan teman-temannya mengira bahwa ia keluar negeri. Sahabat Fira, Uci (Eriska Rein), berusaha mengembalikan semangat Fira dengan menasehati untuk tidak terpuruk karena masalah hidup. Deon ternyata selama ini diam-diam menyukai Fira. Deon (Deva Mahendra) pun mengajak Fira untuk *ta'aruf* sebelum menikah, akan tetapi Fira meragukan proses *ta'aruf* dengan Deon.

Namun Uci dan teman-teman Fira yang lain, Rico (Adipati Dolken), Mona (Karina Nadila) dan Pepi (Babe Cabiita) mendukung Deon, sehingga terjadilah proses *ta'aruf* dengan penuh kekocakan dan kecanggungan di rumah Fira dengan disaksikan oleh ibu Fira serta teman-temannya, proses *ta'aruf* yang berlangsung beberapa menit saja dengan cara yang cukup aneh dan lucu, akan tetapi hal itu justru memberi inspirasi kepada Rico untuk mengajak Aida (Bianca Liza) pacarnya untuk menikah. Lain lagi dengan Mona, yang mempunyai pacar bernama Jerry (Fandy Christian), ganteng tapi tingkahnya membuat Mona kecewa, dan Jerry malah memutuskan hubungannya dengan Mona.

Mona akhirnya memutuskan mencari jodoh yang baik, yaitu dengan berubah menjadi pribadi yang lebih baik yakni berhijab dengan tujuan untuk mendapat jodoh yang alim. Diajak Uci ke workshop kepribadian, Mona malah jelalatan berusaha mencari jodoh. Alhasil, justru ustadz muda ganteng bernama Kak Emil (Dwi Sasono) yang menjadi sasaran Mona. Mona pun mulai mendekati kak Emil, walaupun sudah dicegah oleh Uci akan tetapi Mona masih saja dengan pendiriannya, Mona mengaku siap jadi istri kedua kak Emil, asalkan Mona mendapat

pasangan yang alim, baik dan ganteng. Akan tetapi Mona gagal menjalin hubungan dengan kak Emil, karena kak Emil menolaknya karena ia sudah berkeluarga dan mempunyai dua orang anak. Mona terpuruk, ia berniat melepas hijabnya, akan tetapi Uci sahabatnya menasehatinya agar ia tidak putus asa untuk mencari jodoh dan tidak melepas hijabnya.

Pada hari pernikahan Fira dan Deon, Rico berniat melamar Aida pacarnya dengan memberi sebuah cincin. Akan tetapi niat baik Rico tidak berjalan sesuai harapannya, Aida menolak lamarannya karena Rico tidak punya pekerjaan dan hanya tinggal di kos-kosan. Aida pun sudah dilamar oleh pengusaha muda yang ganteng (Cristian Sugiono) pilihan orang tua Aida, dan segera menikah. Pada hari pernikahan Aida, Rico dengan sahabatnya-sahabatnya menghadiri pesta pernikahan Aida. Rico yang ditinggal nikah harus mengikhhlaskan Aida menikah dengan laki-laki lain. Sementara itu, Rico yang makin kagum dengan kecerdasan, kebijakan cara berpikir Uci, pulang dari pesta, Rico secara spontan mengajak Uci untuk menikah, tapi Uci mempertimbangkan ajakan Rico, karena ia memilih untuk mengejar beasiswa S2 ke Jerman sambil menunggu seseorang datang untuk mengajaknya ke pelaminan. Uci sendiri memilih *ta'aruf* untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan sebelum menikah.

Beberapa tahun kemudian, akhirnya Uci dan Rico menikah setelah melakukan proses *ta'aruf*, melangsungkan pernikahan dengan sederhana di kantor KUA dan disaksikan oleh sahabat-sahabatnya, saat itu Fira dan Deon sudah memiliki bayi, Pepi dengan calon istrinya yang juga segera menikah, dan juga Mona saat itu bertemu dengan lelaki yang ditemuinya di workshop kepribadian yang lalu juga berniat menikah.

Film ini mengangkat cerita kehidupan sehari-hari baik remaja maupun dewasa, menghibur, mendidik dan mengenalkan kepada penonton tentang *ta'aruf* atau proses mengenal seseorang yang seharusnya, dan tentang komunikasi Islam berkata jujur dan lemah lembut, ikhlas serta pesan-pesan lainnya. Banyak pesan-pesan atau

kalimat pada cerita film ini yang banyak menyinggung nilai-nilai kehidupan masyarakat sekarang ini.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data penelitian tentang pesan dakwah yang terdapat dalam film Aku, Kau, & KUA


Adapun bagian-bagian pesan dakwah yang terdapat dalam film Aku, Kau, & KUA yang dikaji atau dianalisis ialah termasuk dalam kategori aspek ajaran Islam yaitu aspek syari'ah serta aspek akhlak. Yang tergolong dalam aspek syari'ah dibagi menjadi dua aspek yaitu, pertama aspek ibadah yang berarti aturan tentang hubungan manusia dengan Allah SWT. Kedua, aspek *mu'amalah* yaitu aturan tentang hubungan manusia dengan manusia dalam rangka memenuhi kepentingan dan kebutuhan hidup, baik primer maupun sekunder. Aspek yang kedua adalah aspek akhlak merupakan perilaku atau sifat-sifat terpuji yang dilakukan manusia kepada manusia lainnya.

a. Aspek Syari'ah

Pesan dakwah yang termasuk aspek ibadah di antaranya ialah sholat, dan hijab, berikut penjelasannya.

1) Sholat.

Tabel 4.4. Tentang Sholat

<p style="text-align: center;">Gambar 4.2. Sholat</p> 	<p>Uci (Imam sholat): Allahu Akbar. (Setelah sholat). Uci: gimana perasaan lo.? Fira: Alhamdulillah. Uci: Karena Allah selalu ada buat lo.</p>
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Simbol dalam scene ini yaitu Uci dan Fira berada di sebuah ruangan sedang melaksanakan sholat yang</p>	<p>Dalam scene ini, menggambarkan tentang sholat.</p>

<p>ditandai dengan salah satu gerakan shalat yaitu berdiri dan ditandai Uci dan Fira yang menggunakan alat sholat atau mukenah, dengan teknik pengambilan gambar yaitu low angel dan full shot.</p>	<p>Mukenah ialah pakaian yang digunakan untuk sholat. Mendirikan sholat dapat meningkatkan ketakwaan dan menjadi salah satu penyempurna iman.</p>
---	---

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)

Mencintai Allah SWT berarti merasakan keberadaan-Nya selalu bersama kita, kapan dan dimanapun kita berada. Termasuk melalui sholat yang bisa menumbuhkan kesadaran, ketenteraman, ketenangan, dan keteguhan, serta jauh dari kegelisahan dan kesedihan. Dengan demikian, terhindarlah jiwa dan badan kita dari segala bentuk penyakitnya. Bahkan yang terpenting dari itu adalah, terhindarnya kita dari berbagai macam kemaksiatan dan dosa.¹

Esensi ibadah yang bersifat langsung kepada Allah SWT, seperti shalat adalah agar bisa diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai contoh, seseorang yang khusyuk dalam shalatnya tentulah akan menjaga kesucian dirinya dari segala perbuatan dosa. Ini mengingat esensi shalat adalah untuk mencegah perbuatan keji dan mungkar. Pada akhirnya, ia memberikan rasa tenteram bagi orang disekitarnya.²

2) Hijab

Tabel 4.5. Tentang Hijab

Gambar 4.3. Hijab	Mona: Kan,
-------------------	------------

¹ Amani, Pendidikan Cinta untuk Anak, 18.

² Iman, Islam Jawaban Semua masalah Hidup, 58.

	<p>katanya “kalau orang baik itu jodohnya orang baik juga”. Selama pakaian gue masih kayak gini, gue gak bakalan dapat cowok alim.</p> <p>Uci: Terus apa rencana hebat lo?</p> <p>Mona: Gue mau berubah. Gue mau jadi cewek baik-baik, cewek solehah. Gue mau pake hijab.</p>
<p style="text-align: center;">Penanda</p>	<p style="text-align: center;">Petanda</p>
<p>Pada gambar pertama, terlihat ekspresi Mona sedang merencanakan sesuatu, ia berniat untuk menutup aurat atau berhijab. Pada gambar kedua, hijab yang melekat pada bagian kepala Mona yang berfungsi untuk menutup aurat.</p>	<p>Pada scene ini, Mona berniat untuk membenahi diri yakni dengan cara berhijab. Hijab ialah menutup aurat khususnya wanita umat muslim. Hijab yang berarti menutup aurat, aurat artinya setiap hal-hal yang dituntut untuk ditutupi atau menghalangi hal-hal yang dilarang untuk dilihat yang bukan muhrim.</p>

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)

Menjaga diri, memurnikan akhlak, menutup aurat, berhijab, dan memakai pakaian yang terhormat merupakan sikap muslimah yang terhormat, mulia dan indah. Dengan berhijab muslimah akan tertutup dengan rapat, terlindungi, mendapatkan keamanan, kemuliaan, kebaikan, dan kebahagiaan.³ Sungguh hijabmu adalah perlindungan yang kukuh bagimu dari mata yang berbuat dosa dan mencurigakan. Jika sudah berhijab, tertutup, dan memakai pakaian yang sopan, senanglah dengan hal itu dan lanjutkanlah, kemudian banyaklah bersyukur kepada Allah SWT.

Kemuliaan wanita ada pada kesucian, kehormatan, dan rasa malunya. Ketika ia bertabaruj atau membuka hijabnya, ia telah kehilangan rasa malunya. Tabaruj adalah menampakkan bagian-bagian perempuan yang menarik, juga berjalan atau berbicara dengan cara yang merangsang dan mengajak pada kefasikan. Kewajiban menutup zinah (perhiasan perempuan, yakni seluruh organ tubuh selain wajah dan telapak tangan) secara mutlak, itulah yang disebut hijab. Menutup wajah itulah yang disebut niqab (cadar). Hijab adalah prinsip yang tidak mungkin ditinggalkan, karena Allah telah memerintahkannya. Sedangkan niqab tergantung pada situasi dan kondisi. Bagi wanita yang menginginkan, hal ini dapat membuatnya lebih berhati-hati, tetapi tidak wajib, kecuali kondisi-kondisi darurat.⁴

Sedangkan pesan dakwah yang termasuk aspek *mu'amalah* yang terdapat dalam film *Aku, Kau, & KUA* di antaranya *ta'aruf*, nikah, poligami, dan komunikasi Islam berkata jujur.

3) *Ta'aruf*

Tabel 4.6. Tentang *Ta'aruf*

Gambar 4.4. <i>Ta'aruf</i>	Deon: <i>Assalamu 'alaiku</i> m wr. wb. Nama saya Deon
----------------------------	---

³ Shalih, *Untukmu Para Muslimah*, 4.

⁴ Ali, *Jalan Dakwah Muslimah*, 324.

	<p>Maulana, adapun maksud dan tujuan saya kemari adalah tentunya untuk meminta izin kepada tante, dan tentunya terutama juga sama Fira, karena saya ingin mengajak Fira untuk <i>ta'aruf</i>.</p>
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Pada scene ini, terlihat situasi dalam ruangan yakni Deon yang berdiri di depan Fira, ibu dan teman-temannya, dengan tujuan ingin mengajak Fira untuk <i>ta'aruf</i>. Pada scene ini, teknik pengambilan gambar yakni dengan full shot dan group shot.</p>	<p>Pesan dakwah yang disampaikan ialah <i>ta'aruf</i> (proses perkenalan), dan sebagai umat muslim semestinya sudah tahu bahwa <i>ta'aruf</i> adalah tahap yang benar saat ingin mengenal atau meminang seseorang, karena dalam Islam tidak mengenal istilah pacaran.</p>

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)

Secara bahasa, *ta'aruf* bermakna berkenalan atau saling mengenal. Dalam konteks pernikahan, *ta'aruf* adalah upaya untuk mengenali calon pasangan sebelum menikahi, khusus bagi mereka yang benar-benar sudah siap menikah, adapun tata cara *ta'aruf*, yaitu dengan perkenalan bisa melalui berbagai cara yang melibatkan kedua belah pihak, baik laki-laki maupun perempuan dalam batas-batas yang

diperbolehkan menurut agama Islam, seperti tidak berkhalwat (berdua-duaan) atau ikhtilat (campur baur dengan yang bukan mahram). Adanya kejelasan visi tentang laki-laki atau perempuan yang ideal menurut agama Islam. Melibatkan orangtua atau wali agar bisa mengarahkan pada pilihan yang tepat. Pilihan didasarkan pada alasan logis dan ketertarikan, keduanya harus berperan secara seimbang. Bila ada kebingungan bisa diselesaikan dengan cara konsultasi atau shalat istikharah.⁵

4) Nikah

Tabel 4.7. Tentang Nikah

<p>Gambar 4.5. Nikah</p> 	<p>Rico : Saya terima nikah dan kawinnya Suciati binti Dermawan dengan mas kawin tersebut dibayar tunai.</p>
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Pada scene ini, terlihat seorang lakilaki berjabat tangan dengan penghulu dan seorang perempuan yang duduk di samping. Ditandai secara lisan Rico mengucapkan ijab kabul di depan penghulu, calon istri dan para saksi nikah. Pada scene ini, teknik pengambilan gambar yakni dengan high angel.</p>	<p>Dalam scene ini, pesan dakwah yang disampaikan ialah pernikahan. Ijab qabul ialah salah satu unsur proses pernikahan. Nikah ialah merupakan sunnah rasul dan juga merupakan fitrah manusia.</p>

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)

Menikah adalah bagian dari sunnah para nabi dan rasul. Tradisi ini pun menyebar ke seluruh ciptaan karena tidak akan tercapai kekekalan jenis manusia,

⁵ @NikahAsik, S.A.H, 30.

melainkan dengan menikah. Sebagaimana diketahui bahwa masyarakat terbentuk dari beberapa keluarga. Keluarga merupakan batu pertama penyusun masyarakat, begitu juga keluarga itu tersusun dan terbangun dari beberapa individu.⁶ Orang yang telah mampu menikah dan dirinya takut akan berbuat zina sedangkan jiwanya menampakkan keinginan yang sangat kepadanya maka ia diwajibkan, karena jika tidak ditakutkan ia akan terjerumus ke dalam perbuatan keji, seperti zina dan selainnya, dan semua itu haram.

Mengingat pentingnya makna pernikahan, Islam sangat menganjurkan pemuda baik laki-laki maupun perempuan yang telah mampu untuk menyegera suatu pernikahan. Sementara bagi mereka yang belum mampu, Rasulullah SAW memberikan tips dalam menanggulangi desakan kebutuhan seksual yang menggebu-gebu. Dalam pandangan Islam, kemampuan untuk menikah adalah suatu kondisi mental sekaligus material. Suatu pasangan dianggap mampu untuk menikah apabila masing-masing pihak telah siap secara rohani maupun jasmani. Terutama bagi calon suami, ia harus memiliki kemampuan mengelola bahtera rumah tangga, siap untuk memberikan nafkah keluarga yang akan dibentuk, dan siap untuk membimbing keluarga dalam mencapai keluarga yang sakinah, mawadah, dan penuh rahmat, serta berlimpah ampunan Allah SWT.⁷

5) Poligami

⁶ Shalih, *Untukmu Para Muslimah*, 198.

⁷ Iman, *Islam Jawaban Semua Masalah Hidup*, 47.

Tabel 4.8. Tentang Poligami

<p>Gambar 4.6. Poligami</p> 	<p>Mona: Saya ini juga wanita, saya butuh perlindungan. Terutama dari kak Emil. Emil: Maksud kamu? Mona: Saya udah meneguhkan hati saya, saya yakin, saya siap jadi istri kedua kak Emil.</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada scene ini, terlihat perbincangan antara Mona dan Emil. Secara lisan Mona meminta Emil melakukan poligami. Teknik pengambilan gambar yaitu medium shot.</p>	<p>Dalam scene ini, pesan yang disampaikan ialah mengenai poligami. Poligami ialah suatu pernikahan yang diperbolehkan bagi laki-laki, asalkan ia bisa berbuat adil kepada istri-istrinya.</p>

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)

Kebaikan agama Islam dan hukum-hukumnya yang bijaksana adalah diperbolehkannya bagi muslim untuk menikah dengan empat istri, tanpa melebihinya. Jika laki-laki mengetahui kemampuan dirinya untuk berbuat adil antara para istri dan melaksanakan kewajiban terhadap mereka, ia diperbolehkan melakukan poligami. Sebab, padanya terdapat kebaikan bagi laki-laki dan wanita, baik untuk

individu maupun masyarakat, baik kepentingan khusus maupun kepentingan umum. Begitu juga, diperbolehkannya berpoligami adalah hukum dari Allah SWT dan Rasulullah SAW.⁸

6) Berkata Jujur

Tabel 4.9. Tentang Berkata Jujur

Gambar 4.7. Berkata Jujur	Uci: Ada
	<p>beberapa hal yang harus kamu pikirin. Pertama gue itu harus sekolah ke Jerman buat S2.</p> <p>Rico: Ci itu bukan masalah, jarak bukan masalah, dan kalau gue bisa, gue bakal ngejar lo ke Jerman. Gue bakal bikin jalan cara buat bisa kesana, gue bakal ngejar lo kesana.</p> <p>Uci: Gue udah gak perawan (memotong kata Rico).</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada scene ini, terlihat perbincangan antara Uci dan Rico. Ditandai ekspresi Uci berbicara dengan raut wajah yang serius. Pada scene ini, teknik pengambilan gambar yaitu high angel.</p>	<p>Dalam scene ini, Uci berkata jujur. Perkataan yang jujur ialah berbicara atau mengatakan sesuatu dengan benar dan sesuai</p>

⁸ Shalih, Untukmu Para Muslimah, 240.

	dengan kenyataan atau tidak berbohong.
--	--

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)

b. Aspek Akhlak

Pesan dakwah yang termasuk dalam aspek akhlak meliputi perilaku atau sifat-sifat terpuji seperti rasa persaudaraan, saling tolong menolong, akhlak terhadap teman atau sahabat, akhlak terhadap orang yang lebih tua.

1) Hubungan Persahabatan

Tabel 4.10. Tentang Hubungan Persahabatan

Gambar 4.8. Hubungan Persahabatan (Backsong lagu)	
	
Penanda	Petanda
Pada scene ini terlihat Rico dan para sahabatnya sedang menari bersama di pesta pernikahan Aida, mereka terlihat bahagia.	Adegan pada gambar tersebut mengarah pada hubungan persahabatan yang dibina dengan baik akan memberikan pengaruh baik juga terhadap orang itu sendiri.

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)


Dalam pergaulan sesama saudara muslim, akhlak yang terpuji menempati bagian yang besar. Akhlak yang baik akan memperpanjang hubungan, melembutkan hati, dan mencabut rasa dendam dari dalam dada, maka sepantasnya sesama saudara muslim menampakkan kecerahan diwajah mereka

kepada saudara mereka lainnya, mengucapkan kata-kata yang baik kepada mereka, dan menutup mata dari kehinaan dan kesalahan mereka.⁹

Seseorang itu tergantung kebiasaan temannya, tingkah laku dan juga gaya hidupnya, maka hendaklah kita memperhatikan dan meneliti dengan siapa kita berteman. Larangan bersahabat mencakup dengan pelaku dosa yang suka berbuat dosa, karena mereka melakukan apa yang Allah haramkan. Berteman dengan mereka akan mendatangkan kemudharatan pada agama. Kedudukan persaudaraan yang paling agung adalah ketika ia diniatkan karena Allah dan untuk Allah, tidak untuk mendapatkan kedudukan atau mendapatkan manfaat, tidak juga karena materi atau selainnya.

2) Saling tolong menolong

Tabel 4.11. Tentang Saling Tolong Menolong

Gambar 4.9. Saling Tolong Menolong	
	<p>Mona: Ibu, ayo saya bantu buk Ibu: Terimakasih nak</p>
Penanda	Petanda
Menggambarkan Mona yang melihat seorang ibu-ibu yang kesusahan naik tangga, Mona pun menolong ibu tersebut.	Pesan yang disampaikan pada scene ini adalah Mona yang baik hati dan peduli terhadap orang tua yang kesusahan.

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)

Mencintai Rasulullah SAW merupakan salah satu pondasi ke-Islaman kita. Bahkan, keimanan

⁹ Fuad, Kumpulan Adab Islami, 441.

kepada Allah tidak akan sempurna kecuali dengan mencintainya, karena beliau adalah kekasih Allah. Rasulullah SAW telah memberikan suri teladan yang sangat indah tentang akhlaknya, beliau merupakan contoh yang baik dalam perhatiannya kepada para sahabatnya. Dia juga senantiasa mengingatkan orang yang lalai, mendukung orang yang berbuat baik, lemah lembut terhadap fakir miskin dikalangan mereka, membimbing anak-anak kecil mereka, sekaligus mengajari orang-orang bodoh diantara mereka dengan penuh kelembutan.¹⁰

Islam adalah agama yang mengajarkan kemurahan dan memberikan pahala yang banyak kepada orang-orang yang suka membantu orang lain, meringankan bebannya, menyenangkan hati mereka, memberi makan, menjenguk orang sakit, membantu yang lemah, membantu anak yatim serta yang membutuhkan, mengajari yang bodoh, menghormati yang lebih tua, menyayangi yang lebih kecil dan memaafkan kesalahan mereka. Membersihkan diri dari pengaruh dosa dan maksiat, yakni bertaubat yang sebenar-benarnya dari segala bentuk dosa dan maksiat, membersihkan hati dan hanya mengharapkan ridha Allah SWT dalam setiap mengajarkan amal-amal saleh.¹¹

3) Akhlak terhadap orang yang lebih tua

Tabel 4.12. Tentang Akhlak Terhadap Orang Yang Lebih Tua

<p>Gambar 4.10. Akhlak Terhadap Orang Yang Lebih Tua</p> 	<p>Mona: <i>Assalamu'alaikum</i> (sambil mencium tangan ibu Fira) Ibu Fira & uci: <i>Wa'alaikumsalam</i> Mona: Maaf ya, saya terlambat</p>
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>

¹⁰ Amani, Pendidikan Cinta untuk Anak, 59.

¹¹ Amani, Pendidikan Cinta untuk Anak, 106.

<p>Menggambarkan Mona yang baru datang dengan mengucap salam kemudian bersalaman dengan ibu Fira. Hal ini terlihat tangan Mona dan Ibu Fira saling menjabat yang hendak mencium tangannya ibu Fira.</p>	<p>Pesan pada scene ini adalah penghormatan Mona kepada ibu Fira yang lebih tua dengan menjabat tangan sambil mencium tangannya. Dengan menjabat tangan akan menghilangkan kebencian dan menjadi sebab diampuninya dosa.</p>
---	--

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)

Didalam budaya Indonesia menghormati orangtua atau orang yang lebih tua dengan mencium tangan, dilakukan sebagai penghargaan dan simbol meminta do'a dan izin agar diberi kemudahan dalam setiap perbuatan baik yang akan dilakukan. Rasulullah pernah bersabda ketika seorang muslim mengucapkan salam kepada saudaranya maka ditinggikan derajat orang tersebut dihadapan Allah SWT. Hal tersebut menegaskan bahwa salam bermanfaat besar bagi yang mengucapkannya. Selain itu, mengucapkan dan menjawab salam merupakan dari hak dan kewajiban seorang muslim.

4) Memberi nasehat

Tabel 4.13. Tentang Memberi Nasehat

<p>Gambar 4.11. Memberi Nasehat</p> 	<p>Uci: Lo tenangin diri lo dulu. Sekarang gue mau nanya sama loe, apa orang baik itu harus ngebanggain dirinya sendiri? Apa orang baik itu bakal ngerusak pernikahan</p>
---	---

	<p>orang lain? Mona: Maksud leo gue gak baik? Uci: Bukan gitu maksud gue. Gue percaya kalau loe itu orangnya baik banget, tapi bukan gue yang nilai Mon, bukan sahabat- sahabat kita, tapi Allah yang menilai.</p>
Penanda	Petanda
<p>Pada scene ini, terlihat Mona dengan raut wajah sedih, Uci yang duduk di samping menatap dan menasehati Mona dengan perkataan lemah lembut. Pada scene ini, teknik pengambilan gambar yaitu medium shot.</p>	<p>Dalam scene ini, Komunikasi Islam dengan perkataan yang lemah lembut ialah komunikasi yang santun dan Islami yang dapat menenangkan hatidan jiwa.</p>

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA)

Nasehat adalah amalan yang utama dan sempurna dalam agama. Nasehat untuk seluruh kaum muslimin yaitu keinginan memberikan kebaikan kepada mereka, mengajarkan dan memperkenalkan kepada mereka perkara yang wajib serta menunjukkan mereka al-haq (kebenaran). Berdasarkan hal ini maka nasehat untuk saudara-saudara kita dilakukan dengan tujuan melapangkan kebaikan kepada mereka, menjelaskan al-haq, mengarahkan mereka kepada

kebaikan, tidak menipu mereka, termasuk pula memerintahkan mereka kepada perkara yang *ma'ruf* dan melarang mereka dari kemungkaran.¹²

Perkataan bagi orang-orang yang ingin berbicara yaitu hendaklah mereka berbicara dengan pelan dan memikirkan perkataan yang hendak ia ucapkan. Jika perkataan itu baik maka baik pula untuk dikatakan. Jika perkataan itu buruk maka hendaklah ia tidak mengatakannya. Tergesa-gesa dalam bicara menjadi sebab utama tidak difahaminya suatu penyampaian dengan baik oleh pendengar. sehingga jangan tergesa-gesa agar orang yang menyimaknya akan memahami apa yang disampaikan.¹³

2. Data penelitian tentang kekurangan dari pesan dakwah yang terdapat dalam film *Aku, Kau, & KUA* melalui dialog

Setiap film tersusun atas berbagai tanda yang saling bekerja sama untuk menyampaikan pesan tertentu. Demikian juga film *Aku, Kau, & KUA*, pesan-pesan itu kemudian diidentifikasi berdasarkan tanda-tanda yang muncul. Penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu tentang isi pesan dakwah Islam dalam film *Aku, Kau, & KUA* dengan mendeskripsikan hasil scene (adegan) melalui dialog yang mengandung pesan dakwah, dengan unit analisis menggunakan metode semiotik Ferdinand de Saussure. Berikut adalah analisis penulis yang telah ditentukan sebagai berikut:


1) Pada scene 00:00:17

Tabel 4.14. Tentang Etika Hubungan Sebelum Pernikahan

Dialog	Visual
Pepi: Ini foto Fira & Lando, <i>Astaghfirullahal'ad zim belum sah</i>	Gambar 4.12. Foto Prewed Fira & Lando

¹² Fuad, Kumpulan Adab Islami, 437.

¹³ Fuad, Kumpulan Adab Islami, 175.

<p>sudah peluk-pelukan. Ini tidak tahu azab Ilahi. Pepi: Wah ini peluk-pelukan lagi, kiamat sudah dekat.</p>	
<p style="text-align: center;">Penanda</p>	<p style="text-align: center;">Petanda</p>
<p>Menggambarkan foto-foto prewed Fira dengan Lando diacara pernikahan mereka dengan pose sedang berpelukan. Pesan dakwah pada scene ini yaitu bahwa kelakuan tersebut tidak pantas karena mereka belum halal atau belum sah menjadi suami-istri, tapi malah sudah saling peluk-pelukan di foto prewed mereka. Hal ini tampak karena dipilihnya tipe medium close up pada gambar pertama, dan medium shot pada gambar kedua yang membantu mengenal subyek dan aktifitasnya secara jelas.</p>	<p>Yang terlihat pada scene ini adalah sebagai sikap Fira dan Lando yang mewakili dari sikap etika yang kurang baik. Sedangkan dialog Pepi sendiri diawal scene "belum sah sudah pelukan" dengan menyebut <i>Astaghfirullahal'adzim</i> terlebih dahulu saat merekam foto-foto yang dilakukan Fira & Lando diacara pernikahan mereka ini adalah salah satu pesan dakwah yang diselipkan dengan cara celetukan dari Pepi pada saat melihat foto prewed tersebut.</p>

Kelemahan	Solusi
Kelemahan dari scene tersebut tidak diperlihatkannya gambar pemeran Pepi saat bermonolog.	Sebaiknya sesekali di shoot pemeran Pepi saat bermonolog, agar penonton mengetahui bahwa yang bermonolog adalah Pepi.

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 00:00:17)

2) Pada scene 00:00:30, 00:04:58, 00:06:23

Tabel 4.15. Tentang Hubungan Persaudaraan (persahabatan)

Dialog	Visual
<p>Pepi: (Membuat rekaman video untuk acara pernikahan Fira dan Lando dengan merekam kegiatan yang dilakukan para tamu dan sahabat-sahabat Fira).</p> <p>Mona: Fira selamat ya, congratulation doain gue sama Jerry cepat nyusul (menatap kamera pepi).</p> <p>Pepi: Nah iya itu, kapan nyusulnya ini? (merekam gambar Mona & Jerry).</p> <p>Mona: Kamu jangan pegang-pegang aku doang tapi nggak mau</p>	<p>Gambar 4.20. Mona dan Jerry</p> 


<p>nikahin aku (Mona cemberut kepada Jerry). Jerry: Udah-udah cut (Jerry malu karea belum berani serius dengan Mona, lalu menutup kamera Pepi).</p>	
<p>Pepi: (merekam gambar Uci) Uci: Halo, gue Uci sahabatnya dari SD, dari dia kecil dan lucu banget. Tugas gue hari ini gue harus mastiin hari ini bakal jadi hari bahagia buat Fira, dan gue doain yang terbaik buat Fira dan Lando mudah-mudahan mereka menjadi keluarga sakinah mawadah warahmah</p>	<p>Gambar 4.21. Uci</p> 
<p>Pepi: (merekam Rico dan Aida) Rico: Semoga mereka langgeng, mereka bisa sampai tua, anaknya banyak.</p>	<p>Gambar 4.22. Rico dan Aida</p> 
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Menggambar kan sahabat-sahabat Fira yang</p>	<p>Sahabat-sahabat Fira datang ke acara pernikahannya dan memberi selamat serta doa agar</p>

<p>menghadiri acara pernikahan Fira dan Lando. dengan ucapan selamat dan doa. Pesan dakwah yang disampaikan pada scene tersebut adalah hubungan-hubungan sosial remaja dengan remaja lain yang dibina dengan baik.</p>	<p>mereka menjadi pasangan yang sakinah mawadah warohmah. Adegan pada dialog tersebut mengarah pada hubungan persahabatan yang dibina dengan baik akan memberikan pengaruh baik juga terhadap orang itu sendiri. Prosesnya di hari pernikahan Fira para sahabatnya datang dan memberikan selamat dan doa atas pernikahannya, terlihat pada gambar sahabat-sahabat Fira menyampaikan ucapan selamat atas kebahagiaan Fira dan mendoakan fira agar menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warohmah.</p>
<p>Kelemahan</p>	<p>Solusi</p>
<p>Kelemahan dari scene ini adalah adanya musik latar yang musiknya kurang pas untuk suasana pernikahan.</p>	<p>Untuk musik latar tersebut bisa disesuaikan dengan suana pernikahan yang bisa membuat penonton merasa lebih nyaman.</p>

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA/ Scene 00:00:30, 00:04:58, 00:06:23)

3) Pada scene 00:12:13

Tabel 4.16. Tentang Jerry dan Mona Berduaan (pacaran)

Dialog	Visual
<p>Mona: Nggak, kalau merem nanti kamu macem-macem. Jerry: Nggak, merem aja dulu. (meyakinkan Mona). Mona: Bohong.</p>	<p>Gambar 4.16. Jerry dan Mona Pacaran</p> 

(curiga).

Jerry: Janji.
(Mona pun
kemudian merem,
dan Jerry
mencoba

mencium Mona,
tapi gagal karena
Mona keburu
sadar dan
memukul muka
Jerry dengan
tasnya).

Mona: Kamu
ngapain si.
(marah).

Jerry: Kita sudah
tiga bulan
pacaran, belum
pernah ngapa-
ngapain.

Mona: Ya
memang nggak
perlu ngapa-
ngapain.

Jerry: Ya kaya
pasangan yang
lain aja, jalan,
makan, nonton,
abis itu pegangan
tangan, sekali-kali
pelukan, terus
ciuman, abis itu
bisa. (Mona
memotong kata
Jerry).

Mona: Aku nggak
mau yang
begituan,
pokoknya kita itu





bukan muhrim, kalau kamu mau pegang-pegang aku, kamu harus nikahin aku dulu.	
Penanda	Petanda
Menggambarkan Jerry yang menggajak Mona untuk berduaan dan mencoba merayu mona dengan membohonginya untuk menutup mata agar Jerry bisa mencium Mona. Etika yang disampaikan pada scene tersebut adalah, pemikiran remaja yang masih labil sehingga mudah dipengaruhi dengan melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama.	Adegan pada dialog di atas mengarah pada proses hubungan remaja yang masih labil dengan emosi yang belum bisa dikendalikan dan rentan terhadap perilaku menyimpang. Allah SWT juga melarang mendekati zina, apalagi melakukan zina. Pergaulan laki-laki dan perempuan memang dibolehkan, namun pergaulan diantara mereka memiliki batas-batas tersendiri.
Kelemahan	Solusi
Kelemahan dari scene ini adalah cara Jerry berdialog ke Mona itu cepat atau menggebu-gebu, sehingga susah untuk memahaminya.	Solusinya yaitu diperbaiki lagi dialog tersebut, sehingga bisa memahami apakah dialog tersebut menjelaskan kemarahan atau hanya pembicaraan ringan.

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene
00:12:13)

4) Pada scene 00:13:50 dan 00:15:40

Tabel 4.17. Tentang Keinginan Mona Berhijab

Dialog	Visual
<p>Mona: Kan, katanya “kalau orang baik itu jodohnya orang baik juga”. Selama pakaian gue masih kayak gini, gue gak bakalan dapat cowok alim.</p> <p>Uci: Terus apa rencana hebat lo?</p> <p>Mona: Gue mau berubah. Gue mau jadi cewek baik-baik, mau jadi cewek solehah, biar dapet cowok sholeh. Gue mau pakai hijab.</p> <p>Uci: Lo mau pakai hijab, Cuma mau narik perhatian cowok.</p>	<p>Gambar 4.17. Mona Ingin Berhijab</p> 
<p>Mona: Ci, lu sekarang harus bantuin gue pilih hijab, tapi jangan yang polos kaya lu, entar nggak ada yang mau lagi sama gue.</p> <p>Uci: Mon, lu tau kan niat kita itu</p>	<p>Gambar 4.18 Mona dan Uci Memilih Hijab</p> 

<p>pakai hijab karena untuk menutup aurat bukan untuk nyari cowok. Mona: Masalahnya gue itu belum punya cowok, gue harus punya cowok dulu, kalau dandanan gue kaya emak-emak, siapa cowok yang mau.</p>	
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Menggambarkan Mona yang telah putus dengan Jerry berfikir untuk mencari hubungan dengan laki-laki yang baik dan soleh, tidak seperti Jerry, Mona mempunyai rencana untuk memperbaiki dirinya dengan belajar berhijab dan belajar agama. Etika yang disampaikan pada scene tersebut adalah niat baik Mona</p>	<p>Mona berniat untuk membenahi diri yakni dengan cara berhijab. Hijab ialah menutup aurat khususnya wanita umat muslim. Aurat artinya setiap hal-hal yang dituntut untuk ditutupi atau menghalangi hal-hal yang dilarang untuk dilihat yang bukan muhrim.</p>

untuk memperbaiki diri dengan menutup auratnya dan menjadi pribadi yang lebih baik.	
Kelemahan	Solusi
Kelemahan dari scene ini yaitu gaya atau cara bicara dan nada suara pemeran Mona yang terlalu cepat dan asal bicara tidak difikir dahulu cara bicaranya.	Akan lebih bagus jika cara Mona berbicara itu sedikit menurunkan nada bicaranya, agar enak didengar.

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 00:13:50 dan 00:15:40)

5) Pada scene 00:18:43

Tabel 4.18. Percakapan Deon, Bu Ratna & Susan tentang *Ta'aruf*.

Dialog	Visual
<p>Deon: Bu Ratna, saya itu mau ke rumah Fira, mau banget, tapi kalau saya sudah berani melamar dia.</p> <p>Bu Ratna: Loh, kamu tuh mau melamar Fira? Emang nggak mau pacaran dulu?</p> <p>Deon: Saya mau langsung <i>ta'aruf</i>, jadi saya mau ngelihatn sama</p>	<p>Gambar 4.19. Percakapan Deon, Bu Ratna & Susan tentang <i>Ta'aruf</i></p> 

<p>Fira kalau saya ini benar-benar serius sama dia, dengan tidak mengajak pacaran melainkan <i>ta'aruf</i>. Susan: (Senyum) Bu Ratna: InsyaAllah kalau yang namanya niat baik pasti ada jalannya, mudah-mudahan Fira mau diajak <i>ta'aruf</i> sama Deon yah. Deon, Susan: Aamin...</p>	
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Menggambarkan Deon, Susan dan bu Ratna sedang ngobrol di depan laundry, mereka membicarakan perihal hubungan Deon dan fira yang berniat mengajak Fira untuk <i>ta'aruf</i>, bukan pacaran. Pesan yang disampaikan pada scene tersebut adalah komunikasi Deon dengan orang</p>	<p>Adegan pada dialog diatas mengarah pada proses komunikasi yang dilakukan Deon dan bu Ratna, bu Ratna memantapkan niat baik Deon untuk mengajak <i>ta'aruf</i> Fira, dan mendoakan kalau niatan baik seseorang pasti ada jalan, sehingga deon tidak putus asa. <i>Ta'aruf</i> merupakan proses saling mengenal antara seorang laki-laki dan perempuan untuk mencapai suatu tujuan. Proses komunikasi Deon dan bu Ratna menggambarkan bahwa remaja yang masih belum punya pengalaman perlu berdiskusi dengan orang yang lebih dewasa atau orang tua untuk menentukan keputusan yang penting.</p>

yang lebih dewasa untuk berdiskusi dan mendapatkan solusi tentang permasalahan yang dia alami.	
Kelemahan	Solusi
Kelemahannya adalah saat Susan berbicara dengan isyarat karena dia tunawicara, itu kurang difahami.	Seharusnya diberi alih bahasa tersendiri saat Susan berdialog, agar mudah difahami oleh penonton.

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 00:18:43)

6) Dalam scene 00:21:13

Tabel 4.19. Tentang Ajakan Deon untuk *Ta'aruf*

Dialog	Visual
Deon: Gue gak mau jadi pacar lo. Fira: Ya terus lo maunya apa? Den: Gue mau jadi suami lo.	Gambar 4.20. Deon dan Fira 
Penanda	Petanda
Terlihat Fira dan Deon saling berhadapan dan berbincang-bincang. Pada scene ini ditandai dengan teknik ukuran pengambilan gambar ialah dengan medium shot. Secara lisan pada scene ini menggambarkan Deon mengajak Fira untuk	Pesan dakwah dalam scene ini yaitu tentang <i>ta'aruf</i> . <i>Ta'aruf</i> ialah proses mengenal, tidak mesti menikah setelahnya. Dalam <i>ta'aruf</i> , mereka saling mengenalkan siapa dan bagaimana diri masing-masing agar saling mengenal lebih dekat. Jika masing-masing merasa cocok bisa dilanjutkan ke proses khitbah

menikah dengan <i>ta'aruf</i> terlebih dahulu.	dan bila merasa tidak cocok maka proses <i>ta'aruf</i> tersebut akan dihentikan.
Kelemahan	Solusi
Bersangkutan dengan pesan Deon yang kurang bisa menyakinkan Fira akan keyakinannya untuk menjadi suami Fira.	Bisa dijelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan Deon secara jelas, agar Fira dapat menerima pesan tersebut.

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 00:21:13)

7) Dalam scene 00:29:03 dan 00:31:07

Tabel 4.20. Tentang Memberi Nasehat

Dialog	Visual
<p>Fira: Tiba-tiba dia ngajakin gue nikah, tanpa pacaran. Lagian kenapa gue nggak jadi kaya lu aja si, lu itu single dan hepi dengan kejobloan lu, lu berkarir dan sukses dengan karir lu.</p> <p>Uci: Ya kita kan beda Fir, Deon udah ngajakin lu nikah, dan gue belum ada yang ngajakin nikah, jadi kita beda Fir, gue nggak tahu juga si, elu sama Deon jodoh apa nggak, tapi nggak ada salahnya kan</p>	<p>Gambar 4.21. Uci Menasehati Fira</p> 

kalau dicoba dulu, lu coba *ta'aruf*. Gini loh, kalau misalnya lu udah *ta'aruf* tapi nggak cocok, ya nggak papa, lu bisa balik temenan lagi sama Deon. *Ta'aruf* kan beda sama pacaran, lu nggak harus jatuh cinta sama Deon, lu juga nggak harus berharap dicintai sama Deon, pokoknya yang harus lu lakuin, lu serahin diri sama Allah.

Fira: Ya tapi, masa gue nggak harus jatuh cinta dulu sama dia. (bingung).

Uci: Yang lu harus jatuh cinta itu suami elu. haduh lu mikirin apa lagi sih.

Fira: Yah gue ngeri lah Ci, gue takut.

Uci: Sini-sini (Uci memeluk Fira). Fir, udah nggak usah takut, mendingan lu ikut gue, gue

<p>punya obat yang manjur banget biar lu itu nggak galau lagi dan lu nggak takut lagi. (Fira dan Uci mengambil wudlu dan sholat berjamaah).</p>	
<p>Uci: Gimana perasaan lo? Fira: Alhamdulillah. Uci: Karena Allah selalu ada buat lo.</p>	<p>Gambar 4.22. Uci dan Fira Sholat Berjama'ah</p> 
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Menggambarkan Fira yang galau atas ajakan Deon untuk berta'aruf karena Fira masih asing dengan apa itu <i>ta'aruf</i>, Fira pun bercerita tentang apa yang dirasakan kepada Uci. Pesan etika yang disampaikan pada scene tersebut adalah komunikasi yang dilakukan oleh Fira dan Uci saat Fira tidak tahu apa yang harus dilakukan,</p>	<p>Adegan pada dialog diatas mengarah pada proses komunikasi Fira dan Uci, Uci membantu Fira untuk menenangkan diri saat Fira bingung dengan apa yang dialami dan Uci membantu Fira agar tetap tenang dan mengingat Allah, yaitu dengan sholat.</p> <p>Mendirikan sholat dapat meningkatkan ketakwaan dan menjadi salah satu penyempurna iman. Scene di atas mengajarkan dalam pergaulan laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim, hanya sebatas <i>ta'aruf</i>.</p>

<p>kemudian Uci sebagai sahabat yang baik memberikan penjelasan tentang apa yang tidak diketahui Fira, mencoba menenangkan Fira agar tidak takut dan mengajak Fira untuk sholat berjamaah agar lebih tenang.</p>	
Kelemahan	Solusi
Menurut peneliti tidak ada kekurangan dalam scene ini.	-

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 00:29:03 dan 00:31:07)

8) Pada scene 00:35:00

Tabel 4.21. Tentang Memberi Salam

Dialog	Visual
<p>Mona: <i>Assalamu 'alaikum</i> (sambil mencium tangan ibu Fira) Ibu Fira & Uci: <i>Wa 'alaikumsalam</i> Mona: Maaf ya tante, terlambat. Saya habis dari pengajiannya kak Emil Uci: Sejak kapan lo bisa ngaji Mona: Gak bisa, makanya gue</p>	<p>Gambar 4.23. Mona Bersalaman</p> 

belajar.	
Penanda	Petanda
Menggambarkan Mona yang baru datang dengan mengucapkan salam kemudian bersalaman dengan ibu Fira. Hal ini terlihat tangan Mona dan Ibu Fira saling menjabat yang hendak mencium tangannya ibu Fira.	Pesan pada scene ini adalah penghormatan Mona kepada ibu Fira yang lebih tua dengan berjabat tangan sambil mencium tangannya. Dengan berjabat tangan akan menghilangkan kebencian dan menjadi sebab diampuninya dosa. Berjabat tangan disunnahkan ketika bertemu dan menegaskan ucapan salam dari lisan. Karena ucapan salam adalah pemberitahuan keamanan dari ucapan, sementara berjabat tangan laksana penyetujuan, pengulangan dan penegasan salam yang diucapkannya. Dan juga mempererat silaturahmi antar muslim.
Kelemahan	Solusi
Saat Mona mencium tangan ibu Fira, kenapa tidak sekalian menjabat tangan Uci, padahal menjabat tangan adalah etika yang perlu dilakukan oleh sesama muslim ketika bertemu.	Sebaiknya Mona juga menjabat tangan sahabatnya (Uci), agar tidak menimbulkan hal yang tidak diinginkan, seperti berbuat kebajikan tetapi setengah-setengah.

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 00:35:00)

9) Scene 00:38:00 dan 00:42:04

Tabel 4.22. Tentang Proses *Ta'aruf* Deon & Fira.

Dialog	Visual
<p>Deon: <i>Assalamu'alaikum</i> , nama saya Deon Maulana, adapun maksud dan tujuan saya datang kemari adalah tentunya untuk minta ijin sama tante, dan terutama juga sama Fira, karena saya ingin mengajak Fira untuk <i>ta'aruf</i>. (Deon memulai presentasinya, Deon menjelaskan kisah hidupnya dari kecil sampai dia sekarang, dari dia terkena penyakit serangan jantung, kehidupan masa kecilnya dengan keluarganya, dengan gaya presentasi seperti presentasi MLM, membuat penonton menjadi suntuk dan bosan, hingga akhirnya presentasi selesai, dan tidak ada yang mengajukan</p>	<p>Gambar 4.24. Deon Melakukan Proses <i>Ta'aruf</i></p> 

<p>pertanyaan, kemudian mereka pun pamit pulang).</p>	
<p>Uci: Jadi gimana Fir? (Uci bertanya kepada Fira setelah mengantar Deon dkk pulang didepan rumah). Fira: Ini gue bukan mau ngebandingin ya Ci, tapi waktu gue sama Lando, PDKT kita itu dulu dengan jalan-jalan, kita berdua kema-mana, kita liburan, kita senang-senang. Uci: Batal nikah. (Uci memotong kata Fira). Fira: Ya, tapi emang kalau mau nikah harus segitunya ya Ci? (Fira masih bingung dengan <i>ta'aruf</i>) gue tu rasanya kaya lagi mau ikutan MLM, mana gue nggak boleh jalan-jalan berdua sama dia, gue nggak boleh pacaran gitu kan,</p>	

<p>kaya orang-orang pada umumnya, yang nonton, makan bareng. Uci: Boleh kok, lu boleh jalan berdua tapi harus ada yang nemenin.</p>	
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Deon memperkenalkan diri. Pada scene ini, terlihat situasi dalam ruangan yakni Deon yang berdiri di depan Fira, ibu dan teman-temannya, dengan tujuan ingin mengajak Fira untuk <i>ta'aruf</i>. Deon mempresentasikan <i>ta'aruf</i> nya dengan gaya seperti MLM (multi level marketing) dia menceritakan tentang kisah hidupnya dari kecil, saat dia terkena serangan jantung, lomba dimasa kecil. Pesan etika yang disampaikan pada scene tersebut adalah proses <i>ta'aruf</i></p>	<p>Setelah melihat presentasi dari Deon yang seperti presentasi MLM, dan itu bagian dari <i>ta'aruf</i> yang dilakukan Deon dengan Fira. Fira masih bingung dengan <i>ta'aruf</i> yang dijalannya dengan Deon, Fira masih bingung saat dia membandingkan hubungannya sama Lando dulu yang sering jalan-jalan, nonton, berduaan, dan saat <i>ta'aruf</i> sama Deon dia tidak bisa melakukan semua itu, Uci pun menasehati Fira bahwa Fira dan Deon itu boleh jalan tapi harus ada yang nemenin. Adegan pada dialog diatas mengarah pada proses <i>ta'aruf</i> sebelum pernikahan atau menjalin hubungan serius tanpa pacaran sehingga menjauhkan pasangan dari perbuatan zina. Menciptakan pergaulan yang wajar dalam batas-batas sosial dan agama sangatlah penting. Batas-batas hubungan dalam pergaulan harus selalu dijaga. Ingatlah bahwa dengan alasan dan dalih apapun, walaupun dengan ancaman hubungan akan diputuskan, seorang gadis jangan</p>

tanpa pacaran dimana kedua orang yang ingin menjalin hubungan yang serius tapi tanpa pacaran dan terhindar dari pergaulan yang bisa menimbulkan zina.	sekali-kali memberi kelonggaran kepada pasangannya untuk berbuat seperti suami-istri, sebab bukan saja hal itu berdosa besar dari sudut agama akan tetapi sangat berbahaya, terlebih jika perkawinan tidak jadi diwujudkan.
Kelemahan	Solusi
Kelemahannya ada pada cara Deon mempresentasikan riwayat hidupnya yaitu merasa bosan karena ceritanya monoton. Ditambah latar musik yang membuat ngantuk pendengarnya.	Bisa ditambah lagi presentasinya dengan cara yang benar, tidak monoton. Agar bisa membawa ketertarikan tersendiri dari hasil presentasinya.

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 00:38:00 dan 00:42:04)

10) Scene 00:55:00

Tabel 4.23. Penjelasan Kak Emil Tentang Poligami

Dialog	Visual
<p>Mona: Kak, aku mau nanya, menurut kakak, poligami itu gimana?</p> <p>Kak Emil: Saya jelasin ya tentang poligami. Poligami itu nggak apa-apa</p>	<p>Gambar 4.25. Kak Emil & Uci Menjelaskan tentang Poligami ke Mona</p>

sebetulnya, tapi menyakitkan. Sekarang kalau kita sayang sama pasangan kita, masa kita mau nyakitin, meskipun itu diperbolehkan. Uci: Mon, maksudnya gini lo. Kak biar aku yang jelasin aja ya. Kalau misalnya kak Emil lagi ada disituasi kaya gitu, gak mungkin juga kak Emil poligami. Iya kan kak? Kak Emil: Alhamdulillah saya sudah bertemu dengan jodoh saya, yaitu istri saya.



Penanda	Petanda
Terlihat antara kak Emil, Mona dan Uci. Ditandai ekspresi Emil menjelaskan kepada Mona tentang poligami.	Diterangkan tentang poligami oleh kak Emil kepada Mona. Poligami yang berarti perkawinan antara seorang laki-laki dengan beberapa perempuan yang hukumnya sah-sah saja atau diperbolehkan, selama seorang suami bisa berbuat adil kepada istri-istrinya.
Kelemahan	Solusi
Menurut peneliti tidak ada kelemahan yang dapat proses berkomunikasi	-

tersebut terganggu.	
---------------------	--

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene
00:55:00)

11) Scene 00:58:32

Tabel 4.24. Tentang Pernikahan Deon & Fira

Dialog	Visual
<p>Deon: Saya terima nikahnya Fira Puinza Binti Mahendra, dengan seperangkat mas kawin tersebut dibayar tunai. Penghulu: Dengan begini, dengan begitu, kalian dinyatakan sah. Tamu Undangan: Alhamdulillah. (Dilanjutkan dengan pemasangan cincin terhadap kedua mempelai) Deon: Gila Ric, belasan tahun, gue baru memegang tangan Fira. Rico: Ini baru tangan sob, masih banyak yang lain. (Lalu Deon pingsan)</p>	<p>Gambar 4.26. Pernikahan Deon & Fira</p> 
Penanda	Petanda
<p>Menggambarkan Deon dan Fira menjalani ijab qobul dengan disaksikan keluarga, para</p>	<p>Setelah menjalani <i>ta'aruf</i> akhirnya Deon dan Fira melangsungkan pernikahan mereka, pernikahan dilakukan dengan segera setelah keduanya mengetahui satu sama lain</p>

<p>sahabat dan tamu undangan. Pesan yang disampaikan pada scene tersebut adalah pasangan ini membuktikan bahwa hubungan yang diniati dengan serius melalui <i>ta'aruf</i> membawa mereka sampai ke pelaminan, dan menikah secara sah dimata Allah. Ditandai dengan Fira dan Deon menggunakan baju pengantin. Serta Deon yang mengucapkan ijab kabul sedang bersimpuh tangan dengan penghulu.</p>	<p>melalui <i>ta'aruf</i>. Dialog pada adegan ini menggambarkan pernikahan yang bahagia yang dilakukan secara Islami dengan wali dan penghulu serta para saksi.</p>
Kelemahan	Solusi
<p>Dalam scene ini terlihat cara penghulu mengumumkan sahnya pernikahan Deon dengan Fira terlalu dibuat humor, sehingga kesakralan dari pernikahan tersebut berkurang.</p>	<p>Sebaiknya dilakukan dengan benar-benar proses ijab qabulnya, agar tidak menghambat rasa kebahagiaan yang dirasakan Deon dan Fira.</p>

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 00:58:32)

12) Scene 01:07:32

Tabel 4.25. Tentang Poligami.

Dialog	Visual
<p>Mona: Kak, ada yang saya mau tanyain, saya baca di beberapa buku, katanya Rasulullah itu menikahi banyak wanita justru untuk melindungi wanita-wanita itu ya kak.</p> <p>Kak Emil: Ya, betul sekali, beliau bukan menikahi wanita cantik, tapi justru beliau menikahi janda-janda korban perang untuk melindungi mereka.</p> <p>Mona: Berarti Rasul itu peduli terhadap nasib wanita yang tertimpa kemalangan.</p> <p>Kak Emil: Betul sekali.</p> <p>Mona: (menghela nafas). Saya ini kan juga wanita, saya juga butuh perlindungan, terutama dari kak Emil.</p> <p>Kak Emil: Maksud kamu. (bingung).</p> <p>Mona: Saya sudah meneguhkan hati</p>	<p data-bbox="656 296 1012 357">Gambar 4.27. Mona Meminta Kak Emil Poligami</p> 

<p>saya, saya yakin dan siap untuk jadi istri kedua kak Emil.</p> <p>Kak Emil: <i>Astagfirullahal'azdim</i> (kak Emil pun menolak Mona, lalu pergi).</p>	
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Menggambarkan Mona yang menemui kak Emil selesai dia mengajarkan ngaji dan Mona mengutarakan isi hatinya bahwa dia mau dimadu oleh kak Emil, tapi kak Emil menolak Mona. pesan yang disampaikan dalam scene tersebut adalah proses Mona yang buta akan cintanya kepada kak Emil, bersifat ambisius dalam mencari jodoh, dia terlalu berlebihan dalam mencari jodoh, dia lupa bahwa Allah SWT lah yang memberikan jodoh.</p>	<p>Dialog dalam adegan tersebut disampaikan dengan halus, tentang penjelasan Rasul yang menikahi banyak wanita untuk menolong wanita korban perang, dan kak Emil menolak untuk menjadikan Mona istri kedua dengan mengucap “astagfirullah” agar Mona mengerti bahwa kak Emil tidak mungkin menjadikan Mona istri kedua meskipun itu diperbolehkan agama.</p>
<p>Kelemahan</p>	<p>Solusi</p>
<p>Dalam Film Aku, Kau, & KUA, scene ini sudah jelas dan tidak ada</p>	<p>-</p>

kelemahan lain dalam menjelaskan tentang poligami.

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 01:07:32)

13) Pada scene 01:10:57 dan 01:11:37

Tabel 4.26. Tentang Memberi Nasehat

Dialog	Visual
<p>Uci: Mona (masuk ke kamar) Astagfirullah Mon. (mona nangis sambil membuang pakaian muslimahnya) kenapa lu berantakin semuanya? Mona: Lu udah bohongin gue, workshop lu itu bohongi gue, gue udah berubah jadi orang baik, gue udah pakai jilbab, tapi mana jodoh gue, mana keberuntungan gue, nggak ada. Uci: Mon lu kenapa jadi kaya gini si, lu kaya gini gara-gara Jerry mau nikah? Mona: Gue kaya gini gara-gara satu-satunya harapan dalam</p>	<p>Gambar 4.28. Mona Mengamuk</p> 

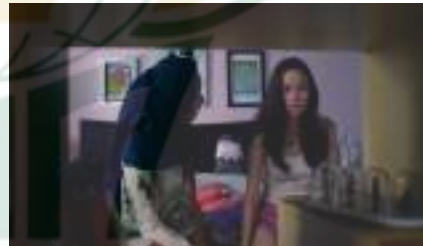
hidup gue, kak Emil nolak gue, gue udah bilang sama dia gue siap jadi istri kedua, kurang pengertian apa gue (sambil mengeluarkan baju dan jilbabnya dari lemari) gue udah rajin sholat, kurang soleh apa gue.

Uci: Udah mon (menenangkan mona) sini lu tenang dulu (menarik tangan mona) lu duduk dulu sini dan jelasin ke gue (Uci dan Mona duduk) sekarang gue tanya sama lu, apa orang baik itu harus ngebanggain diri sendiri, apa orang baik itu bakal ngerusak pernikahan orang lain?

Mona: Maksud lo gue nggak baik (sambil nangis)

Uci: Bukan gitu maksud gue, gue

Gambar 4.29. Uci Menasehati Mona



<p>percaya kalo lu itu orangnya baik banget, tapi bukan gue yang nilai, bukan sahabat-sahabat kita, tapi Allah yang menilai. Mona: Terus gue harus bagaimana lagi, biar gue jadi orang baik beneran, dan dapet jodoh orang baik juga. Uci: Stop udah sampai situ saja.</p>	
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Menggambarkan Mona yang frustasi setelah ditolak kak Emil, membuang baju dan hijabnya dari almari, Mona merasa apa yang sudah dilakukannya selama ini dalam menjadi baik itu sia-sia, tapi Uci mencoba menenangkan Mona yang sedang emosi dan frustasi. Pesan yang disampaikan pada scene tersebut adalah</p>	<p>Menjelaskan tentang Mona yang ingin memperbaiki dirinya demi mendapat jodoh yang baik, jatuh cinta kepada kak Emil yang sudah berkeluarga, setelah penolakan Emil yang tidak mau poligami, Mona pun frustasi dan beranggap menjadi orang baik itu percuma, akhirnya Uci menasehati Mona agar tenang dan menjadi orang baik itu harus niat karena Allah, karena Allah yang menilai ibadah yang kita lakukan bukan manusia, atau pun para sahabatnya. Setiap tingkah laku perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari baik itu perilaku baik atau buruk, perbuatan itu akan menghasilkan penilaian-penilaian pada tingkah laku manusia yang nantinya akan diberi ganjaran atau</p>

<p>kelakuan Mona yang masih belum dewasa, dan buta akan cinta merasa kalah, dan Uci pun sebagai sahabat Mona mencoba menenangkan Mona dan memberi nasihat agar Mona menjadi orang yang baik karena Allah, bukan semata-mata karena jodoh, karena yang menilai baik buruk itu Allah bukan sahabat-sahabatnya.</p>	<p>balasan sebagai akibat dari perbuatannya.</p>
<p>Kelemahan</p>	<p>Solusi</p>
<p>Dari Scene ini gangguannya terdapat pada cara berpakaian Mona yang minim, hal ini bisa menimbulkan pesan negatif terhadap film Aku, Kau, & KUA.</p>	<p>Seharusnya tidak menampilkan cara berpakaian yang begitu terbuka, bisa diganti dengan yang lebih tertutup, agar tidak menimbulkan hal negatif terhadap film ini.</p>

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene
01:10:57 dan 01:11:37)

14) Pada scene 01:16:33

Tabel 4.27. Tentang Berhijab

Dialog	Visual
<p>Uci: Loh gue pikir lo bakal (sambil nunjuk jilbab)</p> <p>Mona: Iya tadi itu emang gue pengen banget gak pakai jilbab untuk selama-lamanya, eh giliran gue gak pakai jilbab gue risi-risi geli gimana gitu. Jadi gue pake jilbab lagi deh.</p> <p>Uci: Tapi gak papa kok, lo malah kelihatan cantik pakai jilbab.</p>	<p>Gambar 4.30. Mona Kembali Memakai Hijab</p> 
Penanda	Petanda
<p>Menggambarkan Uci dan Mona bertemu di acara pernikahannya Aida yaitu mantannya Rico, dengan Mona yang kembali memakai hijabnya setelah ditolak kak Emil dan membuatnya menjadi drop, tapi berkat Uci dia</p>	<p>Menjelaskan jika Mona memutuskan untuk menggunakan jilbab lagi, setelah kemarin galau masalah jodoh yang membuat Mona goyah dengan berfikiran untuk tidak memakai jilbab lagi untuk selama-lamanya. Tapi berkat nasihat Uci akhirnya Mona memutuskan berhijab lagi.</p>

<p>bisa kembali berhijab, pesan yang digambarkan pada scene ini dimaknai sebagai Mona sadar akan obsesinya yang berlebihan terhadap cinta dan Mona pun kembali memakai hijab karena Allah.</p> <p>Pesan pada scene ini diperkuat dengan instrumen gitar dan biola yang menjadikan scene ini menjadi lebih cerah dan bersemangat.</p>	
Kelemahan	Solusi
<p>Kelemahannya ada pada latar musik yang lebih dominan, sehingga dialog antara Mona dan Uci kurang jelas didengar.</p>	<p>Bisa diperkecil suara musiknya, agar dialog bisa jelas didengar.</p>

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 01:16:33)

15) Pada scene 01:25:47

Tabel 4.28. Komunikasi Islam Berkata Jujur

Dialog	Visual
Rico: Ci, gue gak akan berubah	Gambar 4.31. Uci Berkata Jujur ke Rico

pikiran kok, gue tahu ini memang dadakan, tapi kan lo sendiri yang bilang sama gue, lo itu gak mau pacaran, lo gak suka pacaran.

Kalau kita jadi suami-istri nanti, kita tuh bisa kompak banget.

Uci: Mungkin.

Rico: Ya terus.

Uci: Ada beberapa hal yang harus kamu pikirin. Pertama gue harus sekolah ke Jerman buat S2.

Rico: Ci itu bukan masalah, jarak bukan masalah, dan kalau gue bisa, gue bakal ngejar lo ke Jerman. Gue bakal bikin jalan cara buat bisa kesana, gue bakal



ngejar lo kesana. Uci: Gue udah gak perawan (memotong kata Rico).	
Penanda	Petanda
Terlihat perbincangan antara Uci dan Rico. Ditandai ekspresi Uci berbicara dengan raut wajah yang serius, dengan Rico di jalan sehabis mengantarkan Rico ke kos.	<p>Pesan yang disampaikan ialah komunikasi Islam dengan berkata jujur. Scene ini menggambarkan Uci yang berkata jujur kepada Rico. Berkata jujur (qaulan sadidan) yakni berarti pembicaraan, ucapan, atau perkataan yang benar dan tegas, baik dari segi substansi (materi, isi, pesan) maupun redaksi (tata bahasa).</p> <p>Komunikasi Islam berkata jujur ialah harus menginformasikan atau menyampaikan pesan atau gagasan dengan kebenaran, faktual, tidak berbohong, juga tidak merekayasa kebenaran atau memanipulasi fakta. Berkata jujur yakni sesuai dengan realitas yang terjadi dan tidak mengada-ngada.</p>
Kelemahan	Solusi
Tidak ada kelemahan dalam scene ini.	-

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 01:25:47)

16) Pada scene 01:28:00

Tabel 4.29. Tentang Kekurangan dan Kesalahan Uci di Masa Lalu (keperawanan)

Dialog	Visual
Rico: Lu itu jomblo ada hubungannya	Gambar 4.32. Uci Menjelaskan Tentang Keperawanannya ke Rico

nggak sama poin yang kedua (keperawanan uci).

Uci: Nggak kok (berfikir) itu masa kebodohan gue, gue terlalu obsesi sama cinta, gue terlalu seneng pacaran, gue tahu sih, kalau yang gue lakukan itu konyol banget dan nggak seharusnya gue lakukan, tapi gue sadar, gue dapet pelajaran dan gue pake dimasa sekarang.

Rico: Tapi, lu trauma sama cowok?

Uci: Nggak kok (menggeleng kepala), gue cuma trauma sama diri gue sendiri, gue takut sewaktu-waktu gue lupa dan ngelakuin hal kaya gitu lagi, gue nggak mau.

Rico: Married sama gue.

Uci: Dengan kekurangan gue.

Rico:



<p>Kekurangan kalau lu itu anak pintar, kekurangan kalau lu dapat beasiswa ke Jerman, dan kekurangan yang mungkin dan sudah pasti, karir lu lebih baik daripada gue, itu namanya kekurangan Ci.</p> <p>Uci: Bukan gitu, maksud gue soal...</p> <p>Rico: Soal keperawanan (memotong kata uci) Ci, semua orang punya masa lalu, gue juga punya masa lalu, dan gue yakin dengan keteguhan lu, dengan kekuatan lu, dengan semua pengalaman yang udah lu lewatin, lu itu bisa jadi ibu yang luar biasa buat anak-anak kita Ci.</p>	
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Menggambarkan Rico dan Uci yang membicarakan tentang masalah</p>	<p>Pada scene ini terlihat Rico mengajak Uci bertemu untuk membicarakan tentang Masa lalu Uci, meskipun Rico sempat galau dengan status Uci yang sudah</p>

<p>Uci yang pernah melakukan kesalahan dan niat Rico untuk serius mengajak Uci menikah dengan kekurangannya. Pesan yang disampaikan pada scene tersebut adalah proses kehidupan Uci yang pernah melakukan kesalahan dimasa lalu dijadikan bekal untuk tidak mengulanginya kembali dimasa sekarang, dan Rico pun menerima Uci apa adanya.</p>	<p>tidak perawan, dan akhirnya Rico yakin dalam niatnya untuk serius menikahi Uci dengan menerima segala masa lalunya.</p> <p>Dalam adegan ini Rico bertanya kepada Uci tentang kekurangan dan kesalahan dimasa lalu yang dilakukan Uci, dan Rico pun meyakinkan Uci untuk mau menerima lamarannya, Uci pun menerima dengan senang hati.</p> <p>Dialog pada adegan tersebut menjelaskan tentang setiap orang mempunyai masa lalu dan kesalahan, dan kita tidak boleh menghukum orang itu dengan masa lalunya, jika orang itu sudah memperbaiki diri.</p> <p>Proses menjalani kehidupan rumah tangga tidak hanya harus menuntut kebaikan pada pasangannya, namun proses menerima kekurangan dan introspeksi diri tentang ketidakbaikan yang pernah dilakukannya merupakan modal penting untuk menjalin kehidupan rumah tangga.</p>
<p>Kelemahan</p>	<p>Solusi</p>
<p>Tidak ada kelemahan dalam dialog ini.</p>	<p>-</p>

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 01:28:00)

17) Pada scena 01:33:00

Tabel 4.30. Tentang Tolong Menolong

Dialog	Visual
<p>Mona: Ibuk, ibu ayo saya bantu. Ibu: Terimakasih nak.</p>	<p>Gambar 4.33. Mona Menolong Ibu Naik Tangga</p>

	
Penanda	Petanda
Menggambarkan Mona yang melihat seorang ibu-ibu yang kesusahan naik tangga, Mona pun menolong ibu tersebut.	Pesan yang disampaikan pada scene ini adalah Mona yang baik hati dan peduli terhadap orang tua yang kesusahan.
Kelemahan	Solusi
Tidak ada	Tidak ada

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 01:33:00)

18) Scene 01:36:20 dan 01:36:52

Tabel 4.31. Tentang Rico dan Uci Menikah dengan Sederhana di KUA

Dialog	Visual
Rico: Saya terima nikah dan kawinya Suciati binti Dermawan dengan maskawin tersebut dibayar tunai. Penghulu: Bagaimana, sah... Saksi: Sah, sah Tamu: Alhamdulillah.	Gambar 4.34. Proses Pernikahan Rico dan Uci di KUA 
Rico: (Setelah prosesi ijab qobul) aku senang banget	Gambar 4.35. Rico dan Uci Sudah Sah

<p>punya istri yang cantik dan pintar kaya kamu, tapi aku juga bersyukur, kalau istriku yang cantik ini bisa salah, yaitu LDR (hubungan jarak jauh) dan akhirnya kita sekarang sampai ke jenjang pernikahan. Uci: Pernikahan yang sah dimata Allah walaupun dengan cara yang sederhana. Rico: Insyallah.</p>	
<p>Penanda</p>	<p>Petanda</p>
<p>Menggambarkan Rico dan Uci akhirnya resmi menjadi suami-istri setelah menjalani ijab qobul dengan sederhana di KUA. Pesan yang disampaikan dalam scene tersebut adalah prosesi pernikahan yang sederhana yang dilakukan Uci dan Rico dengan</p>	<p>Acara pernikahan yang dilakukan di KUA dilaksanakan dengan sederhana. Rico membawa sahabat-sahabatnya dan kerabat karibnya untuk menjadi saksi dalam pernikahannya. Pada adegan ini Rico dan Uci untuk pertama kalinya bertemu lagi setelah Uci meneruskan kuliahnya di Jerman, dan akhirnya hubungan yang dibina dengan niat yang serius meskipun dengan jarak yang jauh masih bisa dilakukan dan dibuktikan oleh Rico. Kesabaran Rico untuk menjalankan hubungan yang berdasarkan ajaran Islam membawanya pada hubungan pernikahan yang diridhoi oleh</p>

<p>cara hubungan jarak jauh akhirnya dapat dijalani dengan ending yang indah yaitu pernikahan.</p>	<p>Allah SWT. Adegan pada dialog tersebut mengarah pada bagaimana Allah telah menggariskan segala sesuatu untuk umatnya. Segala sesuatu jika Allah sudah berkehendak pasti semuanya akan terjadi, begitu pula dengan hal jodoh, semuanya sudah digariskan menurut ketentuan-Nya bahwa tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah Ta'ala.</p>
<p>Kelemahan</p>	<p>Solusi</p>
<p>Dari scene ini, cara pengambilan gambarnya kurang pas, yaitu diambil dari kamera pemain, dimana arah pengambilannya tidak sesuai, saat ijab qabul dilaksanakan yaitu waktu Rico menjabat tangan ayah Uci.</p>	<p>Seharusnya pengambilan gambar disesuaikan dengan cara berhadap-hadapan dari mempelai pria saat menjabat tangan dengan wali mempelai wanita. Agar sama-sama terlihat dalam kamera.</p>

(Dokumentasi Film Aku, Kau, & KUA / Scene 01:36:20 dan 01:36:52)

3. Data penelitian tentang kesesuaian pesan dakwah yang terdapat dalam film Aku, Kau, & KUA terhadap etika pergaulan remaja saat ini

Berbicara tentang remaja selalu mendapat tanggapan yang beraneka ragam. Sayangnya, sekarang ini kesan yang ada dalam benak masyarakat justru cenderung kebanyakan negatif. Dimulai dari perkelahian antar pelajar, pornografi, kebut-kebutan, tindakan kriminal seperti pencurian dan perampasan barang orang lain,

pengedaran dan pesta obat-obat terlarang, bahkan yang sekarang lagi heboh adalah dampak pergaulan bebas yang semakin mengkhawatirkan.

Pergaulan di era sekarang yang semakin susah dibendung arusnya, menjadikan kita sebagai orang yang ingin melindungi diri agar tidak terbawa arus pergaulan di zaman modern seperti ini harus ekstra hati-hati. Majunya teknologi dan media berpengaruh besar dalam pergaulan anak muda saat ini, banyak anak muda yang terjerumus dan gagal menggunakan akses sosial media serta meniru apa yang mereka lihat di televisi dan media sosial. Apalagi sekarang terpaan media informasi di abad millenium ini semakin merambah dengan cepat. Di daerah yang tidak terduga sekalipun bahkan terpencil ada saja tempat untuk pemutaran film-film porno. Rental VCD bertebaran disetiap tempat, belum lagi media cetak yang demikian bebas mengumbar informasi sensual dan kemesuman.

Satu masalah yang perlu mendapat perhatian serius adalah bebasnya hubungan antar jenis diantara pemuda yang nantinya menjadi tonggak pembaharuan. Islam sangat memperhatikan masalah ini dan banyak memberikan rambu-rambu untuk bisa berhati-hati dalam melewati masa muda. Suatu masa yang akan ditanya Allah di hari kiamat diantara empat masa kehidupan di dunia ini. Islam telah mengatur etika pergaulan remaja, perilaku tersebut merupakan batasan-batasan yang dilandasi nilai-nilai agama. Oleh karena itu perilaku tersebut harus diperhatikan, dipelihara, dan dilaksanakan oleh para remaja. Perilaku yang menjadi batasan dalam pergaulan adalah:

a. Menutup Aurat

Islam telah mewajibkan laki-laki dan perempuan untuk menutup aurat demi menjaga kehormatan diri dan kebersihan hati. Aurat merupakan anggota tubuh yang harus ditutupi dan tidak boleh diperlihatkan kepada orang yang bukan mahramnya terutama kepada lawan jenis agar tidak membangkitkan nafsu birahi serta menimbulkan fitnah.

Aurat laki-laki yaitu anggota tubuh antara pusar dan lutut sedangkan aurat bagi wanita yaitu seluruh anggota tubuh kecuali muka dan kedua telapak tangan. Disamping aurat, pakaian yang dikenakan tidak boleh ketat sehingga memperhatikan lekuk anggota tubuh, dan juga tidak boleh transparan atau tipis sehingga tembus pandang.

b. Menjauhi Perbuatan Zina

Pergaulan antara laki-laki dengan perempuan diperbolehkan sampai pada batas tidak membuka peluang terjadinya perbuatan dosa. Islam adalah agama yang menjaga kesucian, dalam pergaulan dengan lawan jenis harus dijaga jarak sehingga tidak ada kesempatan terjadinya kejahatan seksual yang pada gilirannya akan merusak bagi pelaku maupun bagi masyarakat umum.

Dalam rangka menjaga kesucian pergaulan remaja agar terhindar dari perbuatan zina, Islam telah membuat batasan-batasan yaitu laki-laki tidak boleh berdua-duaan dengan perempuan yang bukan mahramnya. Jika laki-laki dan perempuan di tempat sepi maka yang ketiga adalah syetan, mula-mula saling berpandangan, lalu berpegangan, dan akhirnya menjerumuskan pada perzinaan, itu semua adalah bujuk rayu syetan. Laki-laki dan perempuan yang bukan muhrim tidak boleh bersentuhan secara fisik. Saling bersentuhan yang dilarang dalam Islam adalah sentuhan yang disengaja dan disertai nafsu birahi. Tetapi bersentuhan yang tidak disengaja tanpa disertai nafsu birahi tidaklah dilarang.

Semua agama dan tradisi telah mengatur tata cara pergaulan remaja. Ajaran Islam sebagai pedoman hidup umatnya, juga telah mengatur tata cara pergaulan remaja yang dilandasi nilai-nilai agama. Tata cara itu meliputi:

- a) Mengucapkan salam, ucapan salam ketika bertemu dengan teman atau orang lain sesama muslim, ucapan salam adalah do'a. Berarti dengan ucapan salam kita telah mendoakan teman tersebut.

- b) Meminta izin, disini dalam artian kita tidak boleh meremehkan hak-hak atau milik teman, apabila kita hendak menggunakan barang milik teman maka kita harus meminta izin terlebih dahulu.
- c) Menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, remaja sebagai orang yang lebih muda sebaiknya menghormati yang lebih tua dan mengambil pelajaran dari hidup mereka. Selain itu, remaja juga harus menyayangi kepada adik yang lebih muda darinya, dan yang paling penting adalah memberikan tuntunan dan bimbingan kepada mereka ke jalan yang benar dan penuh kasih sayang.
- d) Bersikap santun dan tidak sombong, dalam bergaul, penekanan perilaku yang baik sangat ditekankan agar teman bisa merasa nyaman berteman dengan kita. Kemudian sikap dasar remaja yang biasanya ingin terlihat lebih dari temannya sungguh tidak diterapkan dalam Islam bahkan sombong merupakan sifat tercela yang dibenci Allah.
- e) Berbicara dengan perkataan yang sopan, Islam mengajarkan bahwa bila kita berkata, utamakanlah perkataan yang bermanfaat, dengan suara yang lembut, dengan gaya yang wajar.
- f) Tidak boleh saling menghina, menghina atau mengumpat hukumnya dilarang dalam Islam, sehingga dalam pergaulan sebaiknya hindari saling menghina diantara teman.
- g) Tidak boleh saling membenci dan iri hati, rasa iri akan berdampak dapat berkembang menjadi kebencian yang pada akhirnya mengakibatkan putusannya hubungan baik diantara teman. Iri hati merupakan penyakit hati yang membuat hati kita tidak dapat merasakan ketenangan serta merupakan sifat tercela baik di hadapan Allah SWT dan manusia.
- h) Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat, masa remaja sebaiknya dipergunakan untuk kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat, remaja harus membagi waktunya

efisien mungkin, dengan cara membagi waktu menjadi tiga bagian yaitu: sepertiga untuk beribadah kepada Allah SWT, sepertiga untuk dirinya dan sepertiga lagi untuk orang lain.

- i) Mengajak untuk berbuat kebaikan, orang yang memberi petunjuk kepada teman ke jalan yang benar akan mendapatkan pahala, seperti teman yang melakukan kebaikan itu, dan ajakan untuk berbuat kebajikan merupakan suatu bentuk kasih sayang terhadap teman.

Demikian beberapa tata cara pergaulan remaja yang dilandasi nilai-nilai moral dan ajaran Islam. Tata cara tersebut hendaknya dijadikan pedoman bagi remaja dalam bergaul dengan teman-temannya.¹⁴

Fakta etika pergaulan remaja di sosial media yang sering kita temui yaitu banyak para remaja melakukan hubungan seperti pacaran yang menyalahi aturan, berikut ini peneliti telah melakukan pencarian tentang pergaulan remaja di media sosial berikut penjelasannya:

Gambar 4.36. Penyimpangan Pergaulan Remaja



Sumber: Berdasarkan olahan peneliti dari sosial media instagram dan facebook

¹⁴ Brigave Hermanto, Etika Pergaulan Remaja dalam Pandangan Islam, diakses pada 12 Mei, 2019, <https://www.facebook.com/100007808254834/posts/1911444535792470/?app=fbl>

Gambar di atas merupakan contoh perbuatan tercela yang dilakukan oleh beberapa orang dalam berhubungan, mereka dengan sadar melakukannya. Hal ini mengakibatkan pergaulan remaja yang sekarang ini menjadi semakin miris, banyak pemberitaan di televisi maupun surat kabar mengenai pergaulan bebas ini, yang bisa mengakibatkan kematian seperti gambar di atas.

Hal ini mengarah pada proses hubungan remaja yang rentan terhadap perilaku menyimpang. Gambar diatas menunjukkan dalam pergaulan lawan jenis sekarang memandang mencium dan sebagainya adalah hal biasa, padahal hal tidak mendatangkan hubungan yang bersih sebagaimana yang mereka katakan, tetapi dapat menghidupkan semangat kehewanan yang menuruti sepenuhnya rangsangan dan selera jasmani tanpa mengenal batas atau ikatan apapun juga. Allah SWT juga melarang mendekati zina, apalagi melakukan zina. Pergaulan laki-laki dan perempuan memang dibolehkan, namun pergaulan diantara mereka memiliki batas-batas tersendiri. Pergaulan secara bebas dapat mengakibatkan hal-hal yang buruk. Misalnya, free sex. Padahal free sex sangat dilarang di dalam Islam. Sekarang ini sering didengar kasus perkosaan, bahkan kasus pembunuhan yang berawal dari perkosaan. Maksudnya wanita yang telah diperkosa oleh laki-laki terkadang dibunuh kemudian.

Gambar 4.37. Etika Pergaulan Remaja
(Pacaran)



Sumber: Berdasarkan olahan peneliti dari akun facebook (Rossy Crewsakan & Rischa Fitriyani [kiri] dan akun Prabowo Mondardo & Nazwa Fidhia [kanan])

Beginilah nasib remaja sekarang kalau tidak ada perhatian orang tua, yang seharusnya usia remaja merupakan masa menuntut ilmu pendidikan agama dan ilmu duniawi, tapi sekarang malah sebaliknya. Usia remaja dimanfaatkan untuk pacaran, dan mengumbar nafsu, bagaimana tidak, para remaja sekarang tidak lagi menjaga etika dan kesopanan dalam kehidupan sehari-harinya. Contoh seperti yang terlihat pada gambar di atas merupakan bukti nyata kalau dunia sekarang merupakan petanda akhir zaman. Renungkanlah wahai para orang tua yang memiliki anak untuk terus dibimbing ke arah yang lebih baik.

Gambar 4.38. Etika Pergaulan Remaja



Sumber: Berdasarkan olahan peneliti dari akun facebook “Tjs Suex Krex”

Anak muda sekarang ini senang sekali melakukan hal yang aneh-aneh yang bisa merusak dirinya sendiri dan bisa merusak masa depannya. Kenakalan remaja berupa krisis moral para remaja merupakan masalah yang telah meluas dan secepatnya harus segera diselesaikan, jika tidak segera diselesaikan bisa bahaya seperti merusak masa depannya atau bisa juga masa depan bangsa kita.

Krisis moral yang sering terjadi dan sering penulis jumpai di lingkungan, tentang perilaku sehari-hari yang telah menyimpang, misalnya tidak sopan kepada orang yang lebih tua, bicara kasar dan membentak-bentak orang

tua, sering berbohong kepada orang tua, tidak mentaati tata tertib sekolah, tawuran berkelahi sesama pelajar, merokok, dan lain-lain. Bukan itu saja, anak pada usia sekolah atau remaja sudah banyak yang mengenal narkoba dan seksual. Mereka bebas bergaul tanpa ada batasan-batasan dan etika. Penulis juga sering lihat di jalanan segerombolan ABG yang mengenakan atribut-atribut metal, memakai baju serba hitam, telinga diberi anting atau tindik, yang biasa disebut anak punk. Remaja zaman sekarang ini terpengaruh dengan budaya barat.

Faktor penyebab krisis moral remaja yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal misalnya keluarga, yang mempunyai fungsi pengawas sosial, keluarga memberi pengertian kepada semua anggota tentang peranannya, baik di dalam maupun di luar rumah atau dalam masyarakat. Namun melihat perkembangan zaman sekarang banyak orang tua yang lebih mengedepankan kepentingan pekerjaan daripada kepentingan anak, sehingga banyak remaja yang kurang perhatian dan merasa bebas mengatur jalan hidupnya sendiri. Orang tua mengedepankan kepentingan pekerjaan daripada kepentingan anaknya karena orang tua sudah memberi kepercayaan kepada anaknya dan mereka sudah menganggap kalau anaknya sudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Tapi anak remaja sekarang pikirannya tidak seperti itu, mereka menganggap kalau orang tuanya sudah tidak peduli terhadap mereka. Padahal orang tuanya bersikap seperti itu juga untuk membiayai sekolah anaknya.

Faktor eksternal yaitu pengaruh lingkungan tempat tinggal yang berpengaruh dalam perkembangan moral remaja. Tempat tinggal merupakan tempat bergaul yang nyata. Pergaulan juga merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya krisis moral remaja. Seseorang yang bergaul dengan teman-teman yang berperilaku buruk, maka dia juga akan tersesat ke dalamnya, dan sebaliknya. Hal-hal yang bisa dilakukan untuk mencegah krisis moral remaja yaitu adanya motivasi dari keluarga, bapak, ibu, guru, dan teman sebayanya. Remaja harus pandai memilih teman dan

lingkungan yang baik serta orang tua memberi arahan dengan siapa dan di komunitas mana remaja harus bergaul.¹⁵

Dalam film *Aku, Kau, & KUA*, yakni menggambarkan dan menjelaskan tentang etika pergaulan remaja, dalam hal ini yaitu pola hubungan sebelum pernikahan, untuk menjauhi perbuatan zina, seperti *ta'aruf* (proses mengenal). Pertama, gambaran *ta'aruf* dalam film tersebut berawal dari jalan cerita Deon dan Fira. Deon yang datang ke rumah Fira dengan niat untuk mengenal lebih dekat tentang bagaimana dan seperti apa keluarga dan keadaan Fira yang sesungguhnya. Selain ingin mengenal Fira lebih dalam, Deon juga menjelaskan bagaimana kondisi fisik, sosial dan materi dari dirinya. Alhasil proses *ta'aruf* tersebut berujung pada pernikahan. Proses *ta'aruf* yang dilakukakan antara Fira dan Deon merupakan rekomendasi dari para sahabat.

Kedua, gambaran *ta'aruf* dalam film *Aku, Kau, & KUA*, berlanjut pada penjelasan Deon kepada bu Ratna yang berniat ingin mengajak Fira untuk *ta'aruf*, walaupun Deon dan Fira sudah saling mengenal sejak lama akan tetapi Deon tetap memilih mengajak Fira untuk *ta'aruf*. Deon menjelaskan kepada bu Ratna bahwa Deon ingin mengenal Fira lebih dalam bukan dengan cara pacaran melainkan dengan cara *ta'aruf*. Selanjutnya, *ta'aruf* juga dijelaskan pada cerita yang diperankan oleh Uci dan Rico. Walaupun Uci dan Rico terikat dalam ikatan persahabatan yang terjalin sudah cukup lama dan Rico yang baru saja putus dengan Aida, hal itu tidak berdampak negatif terhadap keputusan Rico untuk memilih Uci sebagai calon istri. Uci dan Rico melakukan proses *ta'aruf* dengan jalan LDR (Long Distance Relationship). LDR yang berarti hubungan jarak jauh, yakni seseorang dengan orang lain mengikat suatu hubungan dengan perantara jarak yang cukup jauh. Alhasil proses *ta'aruf* antara Uci dan Rico juga berakhir

¹⁵ Sofyan Raja, *Krisis Moral Pada Kalangan Remaja*, diakses pada 12 Mei, 2019, <https://www.facebook.com/100006349954671/posts/1539889886232662/?app=fbl>

pada pernikahan dan dilakukan secara sederhana di KUA . Proses *ta'aruf* yang dilakukan antara Uci dan Rico merupakan keinginan sendiri.

Gambaran proses *ta'aruf* dalam film *Aku, Kau, & KUA*, tidak menjelaskan secara spesifik atau detail, akan tetapi makna dari film tersebut telah menggambarkan proses *ta'aruf* (proses mengenal) bahwa untuk mengenal seseorang dengan jalan yang baik dan benar, pacaran bukanlah sebuah solusi melainkan yakni dengan cara *ta'aruf*. Mengetahui seseorang dengan lawan jenis (antara laki-laki dan perempuan) untuk menjalani proses *ta'aruf* dengan tujuan mempunyai niat untuk menuju pada jenjang pernikahan atau aqad nikah.

Di zaman modern ini pacaran sudah menjadi kebiasaan sehari-hari bagi anak remaja dan dewasa, baik anak SMP (Sekolah Menengah Pertama), anak SMA (Sekolah Menengah Atas) maupun mahasiswa dan masyarakat lainnya. Kebanyakan di antara anak remaja sekarang ini untuk saling mengenal antar satu dengan yang lain tidak dengan cara *ta'aruf* melainkan dengan cara pacaran.

Selain tentang *ta'aruf*, dalam film *Aku, Kau, & KUA* juga membahas tentang etika pergaulan remaja lainnya yaitu dengan menutup aurat. Berawal dari cerita hubungan Mona dan Jerry yang telah berakhir membuat Mona berfikir untuk merubah hidupnya agar lebih baik agar mendapatkan pasangan yang baik juga, mona pun berinisiatif memakai hijab seperti Uci yang lebih dulu berhijab. Hal ini mengarah pada proses perubahan diri Mona yang ingin menata hidup dengan berhijab dibantu oleh sahabatnya Uci. Menutup aurat di dalam Islam diperintahkan kepada laki-laki maupun perempuan. Allah SWT menurunkan perintah memakai jilbab bukan untuk mempersempit kaum. Akan tetapi agar aurat mereka tertutup. Dengan demikian, identitas keIslaman mereka mudah dikenal dan akan terlindungi, yakni tidak akan diganggu. Asalkan pakaian itu selaras dan menjaga keluhuran akhlak dan budi manusia. Menutup aurat merupakan etika yang harus dilakukan muslim terutama

untuk menjaga pandangan lawan jenis kepadanya yang akan menimbulkan nafsu dan berakhir pada perzinaan.

Etika pergaulan lainnya dalam film *Aku, Kau, & KUA* yaitu mengajak untuk berbuat kebaikan. Pertama dimulai dari cerita Mona bertemu Rendy saat mengikuti workshop kepribadian, mereka saling pandang, dan Mona pun bicara pada Uci kalau ada cowo di sebelahnya yang sedang memandang dia, dan Uci pun menegur mona untuk tidak melakukan itu, uci bicara pada mona “workshop kepribadian kaya gini itu bukan semata-mata buat nyari cowok, tapi disini belajar buat meningkatkan kualitas diri, supaya nanti jodoh kita datang sendiri”. Hal ini mengarah pada proses peneguran Uci saat Mona melakukan kesalahan dengan memandang laki-laki yang belum muhrimnya. Telah menjadi fitrah bagi setiap manusia, adalah tertarik kepada lawan jenis kelaminnya. Namun kalau fitrah tersebut dibiarkan bebas tanpa kendali, justru akan merusak kehidupan manusia dan akan menimbulkan dampak psikologis yang negatif.

Kedua yaitu cerita Mona yang frustrasi dengan penolakan poligami kak Emil, mona menjadi galau dan membuang semua baju dan kerudungnya, Uci pun datang dan mencoba menenangkan Mona. Hal ini menjelaskan tentang Mona yang ingin memperbaiki dirinya demi mendapat jodoh yang baik, jatuh cinta kepada Emil yang sudah berkeluarga, setelah penolakan Emil yang tidak mau poligami, Mona pun frustrasi dan beranggapan menjadi orang baik itu percuma, akhirnya Uci menasihati Mona agar tenang dan menjadi orang baik itu harus niat karena Allah, karena Allah yang menilai ibadah yang kita lakukan bukan manusia, atau pun para sahabatnya. Setiap perilaku, tingkah laku, perbuatan manusia dalam kehidupan sehari-hari baik itu perilaku baik atau buruk, perbuatan itu akan menghasilkan penilaian-penilaian pada tingkah laku manusia yang nantinya akan diberi ganjaran atau balasan sebagai akibat dari perbuatannya. Disini mengenai perbuatan manusia, manusia diberi kebebasan untuk memilih, manusia dapat berbuat atau berkehendak apa saja tetapi harus bertanggung jawab

karena manusia adalah satu-satunya makhluk yang bertanggung jawab.

Etika Pergaulan Remaja lainnya yang diajarkan dari film *Aku, Kau, & KUA* yaitu cerita dari Rico memberikan bunga kepada Susan yang menderita tuna wicara, Susan pun sangat senang menerima bunga yang diberikan Rico, karena itu pertama kalinya Susan mendapatkan bunga. Hal ini menggambarkan kepedulian Rico terhadap Susan dengan memberikan seikat bunga. Agama Islam menjelaskan konsep interaksi sosialnya secara sistematis, yang antara lain didalamnya terkandung anjuran untuk bersikap kasih dan sayang (*mawaddah wa rahmah*) oleh karena itu hendaknya dalam berhubungan dengan orang lain manusia harus membekali dirinya dengan sikap kasih sayang. Pada dasarnya sikap kasih sayang ini sangat diperlukan dalam berinteraksi sosial, sebagai upaya untuk menumbuhkan keharmonisan dan kerukunan bermasyarakat. Sebab kasih sayang akan dapat menghapus perasaan asing antara yang satu dengan yang lainnya. Keberadaan kasih sayang akan meringankan kaki dan tangan untuk berbuat kebajikan, menggembarakan hati, memperbesar minat, kemauan, serta mempengaruhi sikap kita untuk peka terhadap orang lain. Kasih sayang akan menimbulkan rasa simpati yaitu dapat ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain.

Film *Aku, Kau, & KUA* yang termasuk etika pergaulan remaja yaitu saling tolong menolong, dimulai dari cerita Mona turun dari lantai tempat pernikahan Uci dan Riko, tetapi Uci saat itu belum datang, dan Mona dimintai tolong oleh Riko untuk mencari Uci sang mempelai putri, di tengah jalan Mona bertemu Seorang ibu yang ingin menyusul anaknya ke atas, ibu itu tertatih menaiki tangga, Mona pun menolong ibu itu. Pada adegan ini Keikhlasan Mona untuk menolong seorang ibu juga mempertemukan Mona dengan jodoh yang didambanya, pesan dalam adegan ini bahwa dalam niat untuk memperbaiki diri kita harus ikhlas maka Allah akan memberikan apa yang kita butuhkan.

Berdasarkan realitas kehidupan masyarakat mengenai etika pergaulan remaja yang sudah menjadi

kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini menjawab pertanyaan “apakah pesan dakwah yang terdapat dalam film *Aku, Kau, & KUA* sesuai dengan etika pergaulan remaja saat ini?” Faktanya, etika pergaulan remaja dalam film *Aku, Kau, & KUA* tidak menjelaskan kondisi riil masyarakat saat ini, melainkan menyinggung dengan kondisi kehidupan masyarakat saat ini, dengan ini melihat situasi dan kondisi maraknya anak remaja dan dewasa yang melakukan proses mengenal seseorang dengan berpacaran. Dalam menjalani hubungan antar manusia itu haruslah yang positif dan edukatif, yaitu yang menimbulkan perasaan senang, damai, tenteram dan memberi banyak manfaat. Segala sesuatu jika Allah sudah berkehendak pasti semuanya akan terjadi, begitu pula dengan hal jodoh, semuanya sudah digariskan menurut ketentuan-Nya bahwa tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah SWT.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis data penelitian tentang pesan dakwah yang terdapat dalam film *Aku, Kau, & KUA*

Berbagai pesan dakwah yang terdapat dalam film *Aku, Kau, & KUA* termasuk dalam kategori aspek ajaran Islam yaitu aspek syari’ah serta aspek akhlak. Yang tergolong dalam aspek syari’ah dibagi menjadi dua aspek yaitu, pertama aspek ibadah yang berarti aturan tentang hubungan manusia dengan Allah SWT. Kedua, aspek *mu’amalah* yaitu aturan tentang hubungan manusia dengan manusia. Aspek yang kedua adalah aspek akhlak merupakan perilaku atau sifat-sifat terpuji yang dilakukan manusia kepada manusia lainnya.

a. Aspek Syari’ah

Pesan dakwah yang termasuk aspek ibadah ialah sholat, dan hijab. Sedangkan pesan dakwah yang termasuk aspek *mu’amalah* di antaranya *ta’aruf* (saling mengenal), nikah, poligami, dan komunikasi Islam berkata jujur.

- 1) Sholat, melalui sholat yang bisa menumbuhkan kesadaran, ketenteraman, ketenangan, dan keteguhan, serta jauh dari kegelisahan dan

kesedihan. Dengan demikian, terhindarlah jiwa dan badan kita dari segala bentuk penyakitnya. Bahkan yang terpenting dari itu adalah, terhindarnya kita dari berbagai macam kemaksiatan dan dosa. Mendirikan sholat dapat meningkatkan ketakwaan dan menjadi salah satu penyempurna iman.

- 2) Hijab ialah menutup aurat khususnya wanita umat muslim. Hijab yang berarti menutup aurat, aurat artinya setiap hal-hal yang dituntut untuk ditutupi atau menghalangi hal-hal yang dilarang untuk dilihat yang bukan muhrim. Dengan berhijab akan tertutup dengan rapat, terlindungi, mendapatkan keamanan, kemuliaan, kebaikan, dan kebahagiaan.
- 3) *Ta'aruf* adalah upaya untuk mengenali calon pasangan sebelum menikah, khusus bagi mereka yang benar-benar sudah siap menikah.
- 4) Nikah merupakan sunnah rasul dan juga merupakan fitrah manusia. Orang yang telah mampu menikah dan dirinya takut akan berbuat zina sedangkan jiwanya menampakkan keinginan yang sangat kepadanya maka ia diwajibkan, karena jika tidak ditakutkan ia akan terjerumus ke dalam perbuatan keji, seperti zina dan selainnya, dan semua itu haram.
- 5) Poligami ialah menikah dengan empat istri, tanpa melebihinya. Jika laki-laki mengetahui kemampuan dirinya untuk berbuat adil antara para istri dan melaksanakan kewajiban terhadap mereka, ia diperbolehkan melakukan poligami.
- 6) Berkata jujur ialah berbicara atau mengatakan sesuatu dengan benar dan sesuai dengan kenyataan atau tidak berbohong.

b. Aspek Akhlak

Pesan dakwah yang termasuk dalam aspek akhlak meliputi perilaku atau sifat-sifat terpuji seperti rasa persaudaraan, saling tolong menolong, akhlak terhadap teman atau sahabat, akhlak terhadap orang yang lebih tua.

- 1) Hubungan persahabatan yang dibina dengan baik akan memberikan pengaruh baik juga terhadap

orang itu sendiri. Dalam pergaulan sesama saudara muslim, akhlak yang baik akan memperpanjang hubungan, melembutkan hati, dan mencabut rasa dendam dari dalam dada. Kedudukan persaudaraan yang paling agung adalah ketika ia diniatkan karena Allah dan untuk Allah, tidak untuk mendapatkan kedudukan atau mendapatkan manfaat, tidak juga karena materi atau selainnya.

- 2) Saling tolong menolong, Rasulullah SAW telah memberikan suri teladan yang sangat indah tentang akhlaknya, beliau merupakan contoh yang baik dalam perhatiannya kepada para sahabatnya. Dia juga senantiasa mengingatkan orang yang lalai, mendukung orang yang berbuat baik, lemah lembut terhadap fakir miskin dikalangan mereka, membimbing anak-anak kecil mereka, sekaligus mengajari orang-orang bodoh diantara mereka dengan penuh kelembutan.
- 3) Akhlak terhadap orang yang lebih tua, didalam budaya Indonesia menghormati orangtua atau orang yang lebih tua dengan mencium tangan, dilakukan sebagai penghargaan dan simbol meminta do'a dan izin agar diberi kemudahan dalam setiap perbuatan baik yang akan dilakukan. Selain itu, mengucapkan dan menjawab salam merupakan dari hak dan kewajiban seorang muslim.
- 4) Memberi nasehat, komunikasi Islam dengan perkataan yang lemah lembut ialah komunikasi yang santun dan Islami yang dapat menenangkan hati dan jiwa. Berdasarkan hal ini maka nasehat untuk saudara-saudara kita dilakukan dengan tujuan melapangkan kebaikan kepada mereka, menjelaskan al-haq, mengarahkan mereka kepada kebaikan, tidak menipu mereka, termasuk pula memerintahkan mereka kepada perkara yang *ma'ruf* dan melarang mereka dari kemungkaran.

2. Analisis data penelitian tentang kelemahan dari pesan dakwah yang terdapat dalam film Aku, Kau, & KUA

Terdapat 18 scene pesan dakwah yang melalui dialog diantaranya yaitu: Pada scene 00:00:17 Tentang etika hubungan sebelum pernikahan, kelemahannya berupa tidak diperlihatkannya gambar pemeran pepi saat bermonolog. Pada scene 00:00:30, 00:04:58, dan 00:06:23 Tentang hubungan persaudaraan (persahabatan), kelemahannya yaitu adanya musik latar yang musiknya kurang pas untuk suasana pernikahan. Pada scene 00:12:13 Tentang Jerry dan Mona berdua (pacaran), kelemahannya ada pada cara Jerry berdialog ke Mona itu cepat atau menggebu-gebu, sehingga susah untuk memahaminya. Pada scene 00:13:50, dan 00:15:40 Tentang keinginan Mona berhijab, Kelemahannya yaitu gaya atau cara bicara dan nada suara pemeran Mona yang terlalu cepat dan asal bicara tidak difikir dahulu cara bicaranya.

Pada scene 00:18:43 Percakapan Deon, bu Ratna, Susan tentang *ta'aruf*, Kelemahannya saat Susan berbicara dengan bahasa isyarat karena dia tuna wicara, itu kurang difahami. Pada scene 00:21:13 Tentang ajakan Deon untuk *ta'aruf* ke Fira, Kelemahannya ada pada pesa Deon yang kurang bisa menyakinkan Fira akan keinginannya untuk menjadi suami Fira. Pada scene 00:29:03, 00:31:07 Penjelasan Emil tentang poligami, Kelemahannya tidak ada. Pada scene 00:35:00 Tentang memberi salam, kelemahannya saat Mona mencium tangan ibu Fira, kenapa tidak sekaian menjabat tangan Uci, padahal menjabat tangan adalah etika yang perlu dilakukan oleh sesama muslimah ketika bertemu. Pada scene 00:38:00, 00:42:04 Tentang proses *ta'aruf* Deon & Fira, kelemahannya yaitu cara Deon mempresentasikan riwayat hidupnya yaitu merasa bosan karena ceritanya monoton, ditambah latar musik yang membuat ngantuk pendengarnya. Pada scene 00:55:00 Penjelasan kak Emil tentang poligami, tidak ada kelemahannya. Pada scene 00:58:32 Tentang pernikahan Deon dan Fira, kelemahannya ada pada cara penghulu mengumumkan sahnya pernikahan Deon dan Fira terlalu dibuat humor, sehingga kesakralan dari pernikahan tersebut berkurang.

Pada scene 01:07:32 Tentang poligami, tidak ada kelemahannya. Pada scene 01:10:57, 01:11:37 Tentang memberi nasehat, kelemahannya yaitu cara berpakaian Mona yang minim, hal ini bisa menimbulkan pesan negatif terhadap film Aku, Kau, & KUA. Pada scene 01:16:33 Tentang berhijab, kelemahannya terletak pada latar musik yang lebih dominan, sehingga dialog Mona dan Uci kurang jelas didengar. Pada scene 01:25:47 Tentang komunikasi Islam berkata jujur, kelemahannya tidak ada. Pada scene 01:28:00 Tentang kekurangan dan kesalahan Uci di masa lalu (keperawanan), kelemahannya tidak ada. Pada scene 01:33:00 Tentang tolong menolong, kelemahannya tidak ada. Pada scene 01:36:20, 01:36:52 Tentang Rico dan Uci menikah dengan sederhana di KUA, kelemahannya yaitu cara pengambilan gambarnya kurang pas, yaitu diambil dari kamera pemain, dimana arah pengambilannya tidak sesuai saat ijab qabul berlangsung, yaitu waktu Rico menjabat tangan ayah Uci.

3. Analisis data penelitian tentang kesesuaian pesan dakwah yang terdapat dalam film Aku, Kau, & KUA terhadap etika pergaulan remaja saat ini

Fakta etika pergaulan remaja di sosol media yang sering kita temui yaitu banyak para remaja melakukan hubungan seperti pacaran yang menyalahi aturan, berikut ini peneliti telah melakukan pencarian tentang pergaulan remaja di media sosial berikut penjelasannya:

Terdapat beberapa temuan yang menyangkut dalam penyimpanagn pergaulan remaja yang peneliti temukan diberbagai situs media sosial seperti facebook serta instagram yaitu contoh perbuatan tercela yang dilakukan oleh beberapa orang dalam berhubungan, mereka dengan sadar melakukannya. Hal ini mengakibatkan pegaulan remaja yang sekarang ini menjadi semakin miris, banyak pemberitaan di televisi maupun surat kabar mengenai pergaulan bebas ini, yang bisa mengakibatkan kematian.

Hal ini mengarah pada proses hubungan remaja yang rentan terhadap perilaku menyimpang. Dalam pergaulan lawan jenis anak sekarang memandang

mencium dan sebagainya adalah hal biasa, padahal hal tidak mendatangkan hubungan yang bersih sebagaimana yang mereka katakan, tetapi dapat menghidupkan semangat kehewanan yang menuruti sepenuhnya rangsangan dan selera jasmani tanpa mengenal batas atau ikatan apapun juga. Allah SWT juga melarang mendekati zina, apalagi melakukan zina. Pergaulan laki-laki dan perempuan memang dibolehkan, namun pergaulan diantara mereka memiliki batas-batas tersendiri. Pergaulan secara bebas dapat mengakibatkan hal-hal yang buruk. Misalnya, free sex. Padahal free sex sangat dilarang di dalam Islam. Sekarang ini sering didengar kasus perkosaan, bahkan kasus pembunuhan yang berawal dari perkosaan. Maksudnya wanita yang telah diperkosa oleh laki-laki terkadang dibunuh kemudian.

Beginilah nasib remaja sekarang kalau tidak ada perhatian orang tua, yang seharusnya usia remaja merupakan masa menuntut ilmu pendidikan agama dan ilmu duniawi, tapi sekarang malah sebaliknya. Usia remaja dimanfaatkan untuk pacaran, dan mengumbar nafsu, bagaimana tidak, para remaja sekarang tidak lagi menjaga etika dan kesopanan dalam kehidupan sehari-harinya. Anak muda sekarang ini senang sekali melakukan hal yang aneh-aneh yang bisa merusak dirinya sendiri dan bisa merusak masa depannya. Kenakalan remaja berupa krisis moral para remaja merupakan masalah yang telah meluas dan secepatnya harus segera diselesaikan, jika tidak segera diselesaikan bisa bahaya seperti merusak masa depannya atau bisa juga masa depan bangsa kita.

Krisis moral yang sering terjadi dan sering penulis jumpai di lingkungan, tentang perilaku sehari-hari yang telah menyimpang, misalnya tidak sopan kepada orang yang lebih tua, bicara kasar dan membentak-bentak orang tua, sering berbohong kepada orang tua, tidak mentaati tata tertib sekolah, tawuran berkelahi sesama pelajar, merokok, dan lain-lain. Bukan itu saja, anak pada usia sekolah atau remaja sudah banyak yang mengenal narkoba dan seksual. Mereka bebas bergaul tanpa ada batasan-batasan dan etika. Penulis juga sering lihat di

jalanan segerombolan ABG yang mengenakan atribut-atribut metal, memakai baju serba hitam, telinga diberi anting atau tindik, yang biasa disebut anak punk. Remaja zaman sekarang ini terpengaruh dengan budaya barat.

Berdasarkan realitas kehidupan masyarakat mengenai etika pergaulan remaja yang sudah menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini menjawab pertanyaan “apakah pesan dakwah yang terdapat dalam film *Aku, Kau, & KUA* sesuai dengan etika pergaulan remaja saat ini?” Faktanya, dari berbagai pesan dakwah yang terkandung dalam film khususnya tentang etika pergaulan remaja dalam film *Aku, Kau, & KUA* tidak menjelaskan kondisi riil masyarakat saat ini, melainkan menyinggung dengan kondisi kehidupan masyarakat saat ini, dengan ini melihat situasi dan kondisi maraknya anak remaja dan dewasa yang melakukan proses mengenal seseorang dengan berpacaran. Dalam menjalani hubungan antar manusia itu haruslah yang positif dan edukatif, yaitu yang menimbulkan perasaan senang, damai, tenteram dan memberi banyak manfaat. Segala sesuatu jika Allah sudah berkehendak pasti semuanya akan terjadi, begitu pula dengan hal jodoh, semuanya sudah digariskan menurut ketentuan-Nya bahwa tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah SWT.